

## **BAB IV**

### **IMPLEMENTASI DAN EVALUASI**

#### **4.1 Implementasi**

Tahap implementasi merupakan tahap penerapan dari hasil analisis dan desain sistem yang telah dibuat sebelumnya. Sebelum melakukan tahap implementasi, *user* harus menyiapkan kebutuhan dari sistem. Karena suatu sistem yang dibuat akan berjalan dengan baik apabila didukung oleh spesifikasi perangkat yang akan digunakan. Kebutuhan sistem tersebut terbagi menjadi kebutuhan perangkat keras (*hardware*) dan kebutuhan perangkat lunak (*software*).

##### **4.1.1 Kebutuhan Perangkat Keras**

Kebutuhan perangkat keras merupakan perangkat peralatan fisik untuk mendukung dan membentuk suatu sistem komputer terstruktur, serta peralatan peralatan lain mendukung komputer. Adapun kebutuhan *hardware* yang digunakan dalam proses pembuatan sistem informasi penjualan sebagai berikut:

Tabel 4.1 Tabel Kebutuhan Perangkat Keras

<i>Hardware</i>	<i>Minimum</i>	<i>Recommended</i>
Processor	Pentium® 4 Processor 2.60 GHz	Pentium Intel Core i3
Memory	1 Gb of RAM	2 Gb of RAM
Monitor	SVGA dengan resolusi 1366 X 768.	SVGA dengan resolusi 1366 X 768.
Perangkat Tambahan	Keyboard, Mouse	Keyboard, Mouse

#### 4.1.2 Kebutuhan Perangkat Lunak

Selain kebutuhan perangkat keras, ada juga kebutuhan perangkat lunak. Kebutuhan perangkat lunak merupakan kebutuhan aplikasi yang akan digunakan untuk melakukan implementasi. Berikut adalah kebutuhan perangkat lunak yang diperlukan.

Tabel 4.2 Tabel Kebutuhan Perangkat Lunak

Kebutuhan	Software
Sistem Operasi	Windows 7 Ultimate
Software Developer Tools	Microsoft Visual Studio 2008
Database	SQL Server 2008

#### 4.2 Implementasi Perangkat Lunak

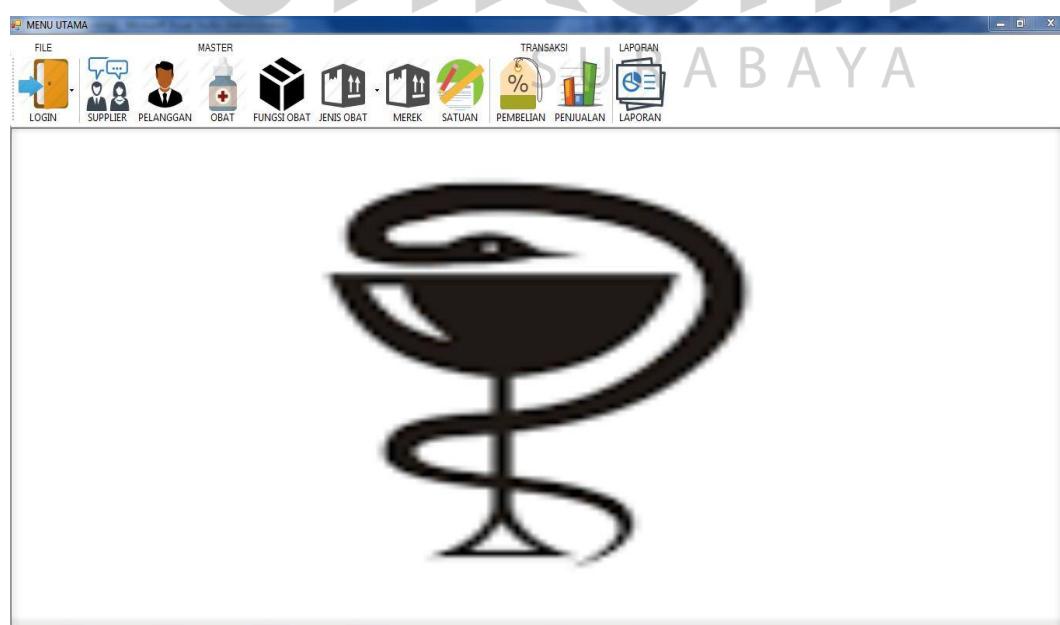
Tahap selanjutnya setelah semua kebutuhan sistem terpenuhi adalah mengimplementasikan ke dalam sistem informasi penjualan pada Gading Murni Putra. Pada saat uji coba sistem ini akan menampilkan antarnuka pada setiap *form* dan menjelaskan cara menjalankan setiap *form* yang bersangkutan. Aplikasi ini berjalan dalam *platform* windows dalam mode *desktop*.

Ketika pertama kali menjalankan sistem informasi ini, *user* akan diminta untuk melakukan *login*. Seperti yang telah dijelaskan pada bab tiga, *user* yang menjalankan sistem informasi ini, yaitu Admin dan pemilik. Admin memiliki hak akses lebih luas daripada pemilik. Hal itu dikarenakan admin memiliki tanggungjawab penuh atas laporan keuangan yang dihasilkan. Hak akses yang dimiliki oleh admin adalah mampu menggunakan semua fitur yang ada di sistem informasi.



Gambar 4.1 Form Login

*Form login* digunakan untuk masuk kedalam sistem dan berguna sebagai sistem keamanan untuk pengguna yang berhak mengakses aplikasi ini. Dalam *form* ini terdapat *username* dan *password*, pengguna harus memasukan *username* dan *password* sesuai dengan yang sudah didaftarkan kemudian tekan *enter* pada *keyboard*. Apabila *username* dan *password* telah sesuai maka tombol menu utama akan aktif, tetapi bila *username* dan *password* salah atau belum terdaftar maka sistem akan menolak dan muncul gambar seperti berikut.



Gambar 4.2 Menu Utama

#### 4.2.1 Master Supplier

Kode supplier	Nama supplier	Alamat sup
SP_001	KALBE FARMA	Jl. Punten, M
SP_002	BINTANG TOEDJOE	Jl. Berbek Ir
SP_003	SIDOMUNCUL	Jl. Soekam
SP_004	PT. ADITAMA RAYA FA...	Jl. Rungku
SP_005	PT Aventise	Jl Ahmad Ya

Gambar 4.3 Master Supplier

Pada *form Supplier*, terdapat beberapa empat *field* atau data yang harus diisi, yaitu No supplier, Nama supplier, Alamat supplier dan No. Telepon. Untuk *field* No supplier, *user* tidak perlu mengisi secara manual karena no supplier akan di *generate* secara otomatis, pengguna hanya mengisi nama supplier, alamat dan no telepon. Setelah semua *field* diisi, maka pilih *button* simpan untuk menyimpan data. Data yang tersimpan dapat dilihat di *datagridview* Daftar supplier di sebelah kanan.

Apabila ingin mengubah data supplier, pilih data supplier yang ada pada *datagridview*, pengguna akan klik data yang ingin diubah Setelah itu, secara otomatis, *field* akan terisi. Kemudian lakukan perubahan data yang diinginkan. Setelah itu, tekan *button* simpan. Maka secara otomatis, data supplier akan diperbarui. Selain menyimpan, pada Tabel Master supplier ini, data supplier juga dapat dihapus, pengguna hanya klik data yang sudah ada, maka secara otomatis data yang ingin dihapus akan terhapus.

#### 4.2.2 Master Pelanggan

Kode pelanggan	Nama pelanggan	Alamat pel
PL_001	bAGUS	Dawar
PL_002	Dimas	wiyung
PL_003	Sigit	Mojokerto
PL_004	Fendi	Sidoarjo
PL_005	Nurina	Separjang

Gambar 4.4 Master Pelanggan

Pada *form* Pelanggan, terdapat beberapa empat *field* atau data yang harus diisi, yaitu No pelanggan, Nama pelanggan, Alamat pelanggan dan No. Telepon. Untuk *field* No pelanggan, *user* tidak perlu mengisi secara manual karena no supplier akan di *generate* secara otomatis. Setelah semua *field* diisi, maka pilih *button* simpan untuk menyimpan data. Data yang tersimpan dapat dilihat di *datagridview* Daftar supplier di sebelah kanan.

Apabila ingin mengubah data supplier, pilih data pelanggan yang ada pada *datagridview*. Setelah itu, secara otomatis, *field* akan terisi. Kemudian lakukan perubahan data yang diinginkan. Setelah itu, tekan *button* simpan. Maka secara otomatis, data pelanggan akan diperbarui. Selain menyimpan, pada Tabel Master pelanggan ini, data pelanggan juga dapat dihapus, pengguna hanya klik data yang sudah ada, maka secara otomatis data yang ingin dihapus akan terhapus.

#### 4.2.3 Master Obat

No Obat	No fungsi	No Jenis Obat
01-01-01-01-BB	01	01-01
01-02-01-01-BT	01	01-02
01-03-01-01-BT	01	01-03
05-01-01-01-BB	05	05-01
06-02-01-01-BB	06	06-02
07-01-01-01-KR	07	07-01
07-01-01-02-BB	07	07-01
09-02-01-01-BB	09	09-02
15-01-01-01-BB	15	15-01

Gambar 4.5 Master Obat

*Form* master obat adalah *form* yang digunakan untuk memasukan atau mengedit data obat. Terdapat *textbox* fungsi obat, jenis obat dan sub jenis obat yang nantinya akan di cari ditombol cari untuk melakukan fungsi obat, jenis obat dan sub jenis obat. Dalam *form* ini terdapat beberapa tombol yang masing-masing memiliki fungsi, yaitu :

1. Pada *form* Obat, terdapat beberapa sebelas *field* atau data yang harus diisi, yaitu Fungsi obat, jenis obat, sub jenis obat, nama obat, golongan obat, no obat, stok, harga obat, supplier, dan merk. Untuk *field* No obat, *user* tidak perlu mengisi secara manual karena no obat akan di *generate* secara otomatis. Setelah semua *field* diisi, maka pilih *button* simpan untuk menyimpan data. Data yang tersimpan dapat dilihat di *datagridview* Daftar supplier di sebelah kanan.
2. Tombol pilih supplier, berfungsi untuk menampilkan *form* cari supplier..

3. Tombol simpan, berfungsi untuk menyimpan semua data obat yang sudah dimasukan kedalam *textbox* dan *combobox*.
  4. Tombol Hapus, berfungsi untuk menghapus data yang ingin dihapus.

#### 4.2.4 Master Data Fungsi Obat

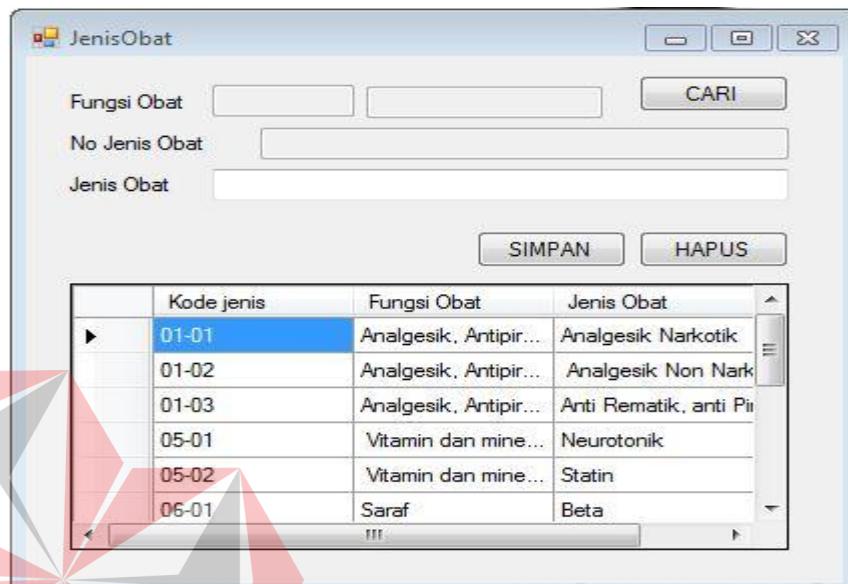
Gambar 4.6 Master Fungsi Obat

Form master fungsi obat mempunyai dua *field* yaitu no fungsi obat dan fungsi obat. Pada form master fungsi obat ini pertama kali akan menginputkan fungsi obat saja, karena pada no fungsi obat akan muncul secara otomatis, Setelah semua diisi maka akan tersimpan di *datagridview*. Selain menyimpan, pada Tabel Master fungsi obat ini, data fungsi obat juga dapat dihapus.

#### 4.2.5 Master Jenis Obat

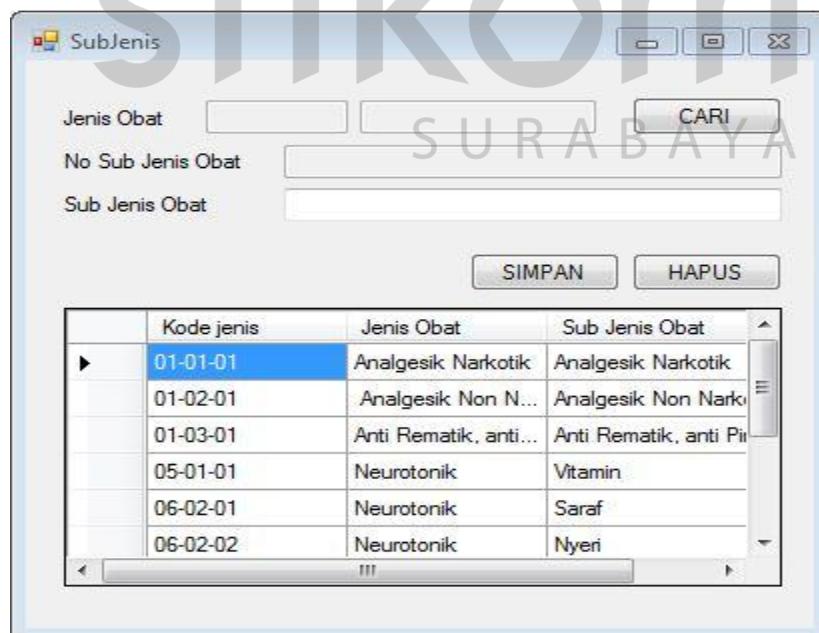
*Form* master jenis obat mempunyai tiga *field* yaitu no jenis obat, jenis obat dan fungsi obat. Untuk *field* No jenis obat, *user* tidak perlu mengisi secara manual karena no jenis obat akan di *generate* secara otomatis. Pada *field* jenis obat akan menginputkan secara manual dan pada fungsi obat akan mencari dulu

dati data sebelumnya yaitu fungsi obat. Setelah semua diisi tekan tombol simpan maka akan tersimpan kedalam *datagridview*. Selain menyimpan, pada Tabel Master jenis obat ini, data jenis obat juga dapat dihapus.



Gambar 4.7 Master Jenis Obat

#### 4.2.6 Master Sub Jenis Obat



Gambar 4.8 Master Sub Jenis Obat

*Form* master jenis obat mempunyai tiga *field* yaitu no sub jenis obat, sub jenis obat dan jenis obat. Untuk *field* No sub jenis obat, *user* tidak perlu mengisi secara manual karena no jenis obat akan di *generate* secara otomatis. Pada *field* sub jenis obat akan menginputkan secara manual dan pada jenis obat akan mencari dulu dati data sebelumnya yaitu jenis obat. Setelah semua diisi tekan tombol simpan maka akan tersimpan kedalam *datagridview*. Selain menyimpan, pada Tabel Master sub jenis obat ini, data sub jenis obat juga dapat dihapus.

#### 4.2.7 Master Merk

Kode merek	Nama merek
MK_001	Grafachlor
MK_002	Melacort
MK_003	Bufacaryl
MK_004	Renadinae
MK_005	Farsifén
MK_006	Bimastan
MK_007	Emtumas
MK_008	Paracetamol

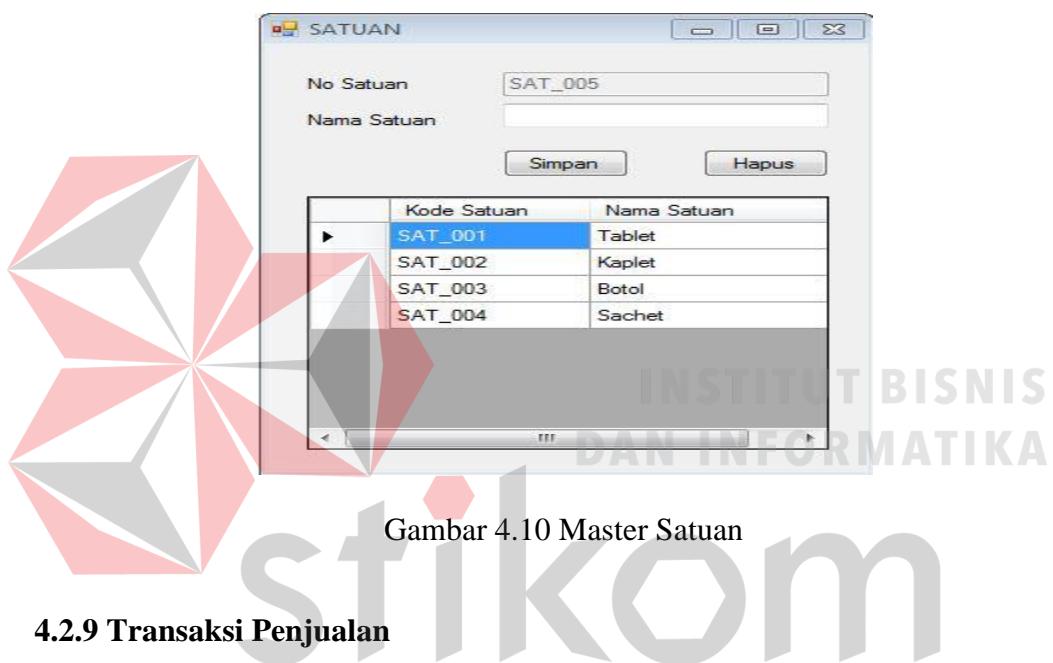
Gambar 4.9 Master Merk

*Form* master merk mempunyai dua *field* yaitu no merk dan merk. Pada form master merk ini pertama kali akan menginputkan merk saja, karena pada no merk akan muncul secara otomatis, Setelah semua diisi maka akan tersimpan di *datagridview*. Selain menyimpan, pada Tabel Master merk ini, data merk juga dapat dihapus.

#### 4.2.8 Master Satuan

Form master satuan mempunyai dua *field* yaitu no satuan dan satuan.

Pada form master satuan ini pertama kali akan menginputkan satuan saja, karena pada no satuan akan muncul secara otomatis. Setelah semua diisi maka akan tersimpan di *datagridview*. Selain menyimpan, pada Tabel Master satuan ini, data satuan juga dapat dihapus.



Gambar 4.10 Master Satuan

#### 4.2.9 Transaksi Penjualan

Gambar 4.11 Transaksi Penjualan

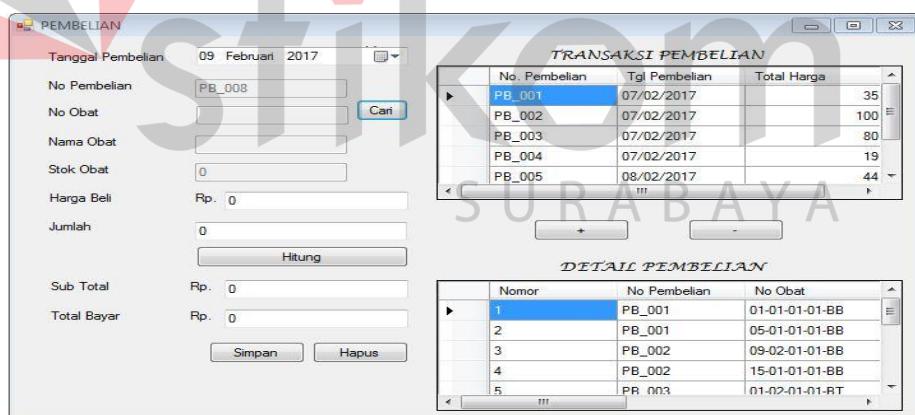
*Form* transaksi penjualan adalah *form* yang digunakan untuk memasukan dan menyimpan data transaksi penjualan oleh pelanggan ke dalam *database*. Saat pengguna menjalankan *form* transaksi penjualan semua tombol di bawah adalah non-aktif. Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakan *form* transaksi penjualan.

1. Tombol no penjualan digunakan untuk mengisi *textbox* nomor penjualan secara otomatis.
2. Tombol cari no obat berfungsi untuk menampilkan *form* cari no obat. Pada *form* cari no obat diklik maka *textbox* no obat pada *form* transaksi penjualan akan terisi sesuai dengan no obat yang dipilih pada *form* cari obat. Pada *form* cari no obat akan menampilkan harga jual secara otomatis.
3. Tombol nama obat berfungsi untuk menampilkan nama obat secara otomatis.
4. Setelah semua diisi tekan tombol simpan maka akan tersimpan kedalam *datagridview* dan apabila ingin menambahkan klik tombol tambah. Setelah ditambahkan maka akan mengulang mencari nama obat apa yang akan dipilih dan pengguna akan menginputkan jumlah obat yang akan dibeli setelah mengisi pengguna akan menyimpan. Selain menyimpan, pada Tabel transaksi penjualan ini, data pelanggan juga dapat dihapus.

#### 4.2.10 Transaksi Pembelian

*Form* transaksi pembelian adalah *form* yang digunakan untuk memasukan dan menyimpan data transaksi pembelian oleh Apotek Angelita Farma ke dalam *database*. Saat pengguna menjalankan *form* transaksi pembelian tombol di bawah adalah aktif dan non-aktif. Berikut adalah langkah-langkah untuk menggunakan *form* transaksi pembelian.

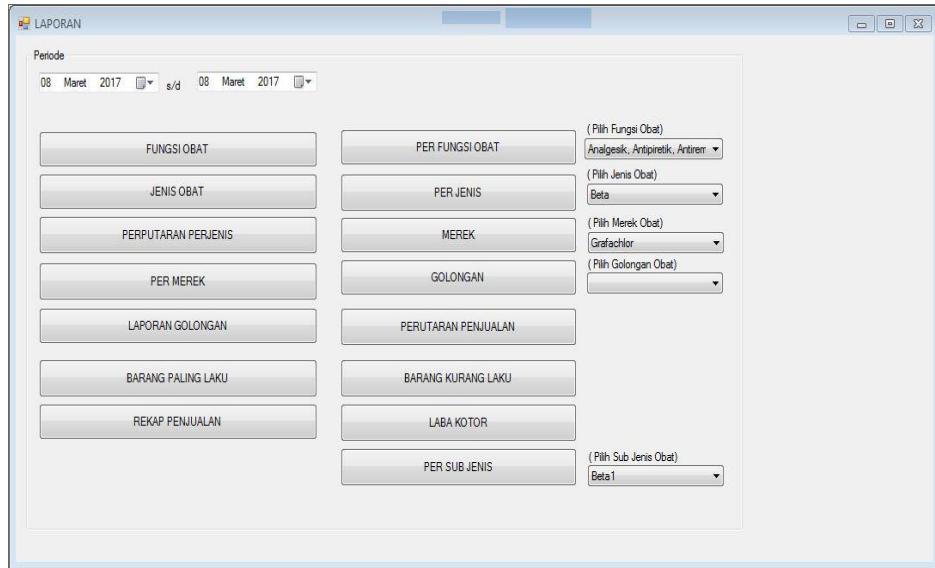
1. Tombol no pembelian digunakan untuk mengisi *textbox* nomor pembelian secara otomatis.
2. Tombol cari no obat berfungsi untuk menampilkan *form* cari no obat. pada *form* cari no obat diklik maka *textbox* no obat pada *form* transaksi pembelian akan terisi sesuai dengan no obat yang dipilih pada *form* cari obat. Pada *form* cari no obat akan menampilkan harga jual secara otomatis.
3. Tombol nama obat berfungsi untuk menampilkan nama obat secara otomatis.
4. Setelah semua diisi tekan tombol simpan maka akan tersimpan kedalam *datagridview* dan apabila ingin menambahkan klik tombol tambah. Setelah ditambahkan maka akan mengulang mencari nama obat apa yang akan dipilih dan pengguna akan menginputkan jumlah obat yang akan dibeli setelah mengisi pengguna akan menyimpan. Selain menyimpan, pada Tabel transaksi penjualan ini, data supplier juga dapat dihapus.



Gambar 4.12 Transaksi Pembelian

#### 4.2.11 Halaman Cetak Laporan

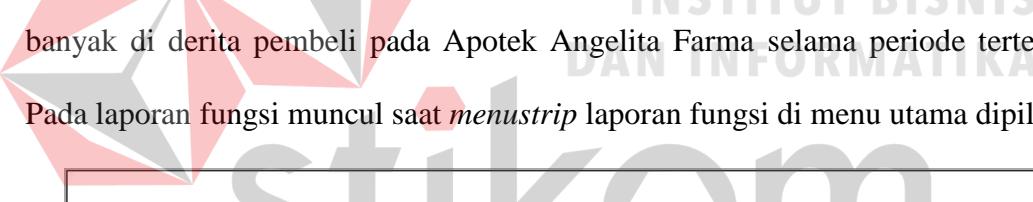
Halaman cetak laporan ini merupakan halaman yang hanya dapat diakses oleh pengguna yakni bagian admin dan manajer. Halaman cetak laporan ini berfungsi untuk melakukan fungsi cetak laporan yang ditujukan untuk manajer.



Gambar 4.13 Halaman cetak laporan

#### 4.2.12 Laporan Fungsi

Laporan Fungsi adalah laporan yang menampilkan fungsi penyakit yang banyak di derita pembeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan fungsi muncul saat *menuliskan* laporan fungsi di menu utama dipilih.

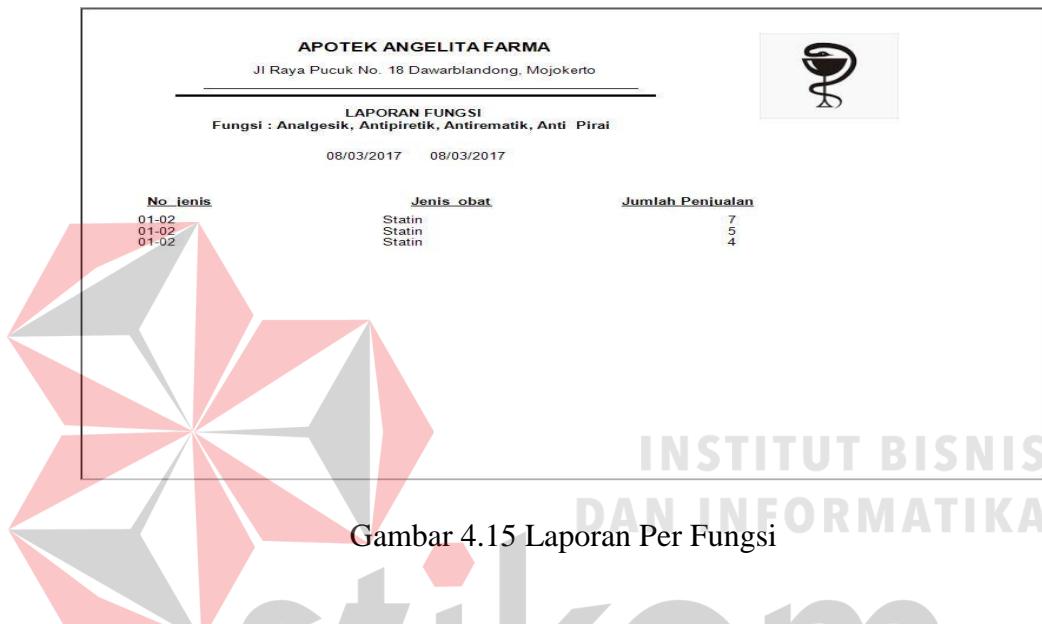


No_fungsi	Fungsi	Jumlah_penjualan
01	Analgesik, Antipiretik, Antirematik,	20
03	Antialergi dan Obat untuk Anafilaks	13
02	Anastetik	12

Gambar 4.14 Laporan Fungsi

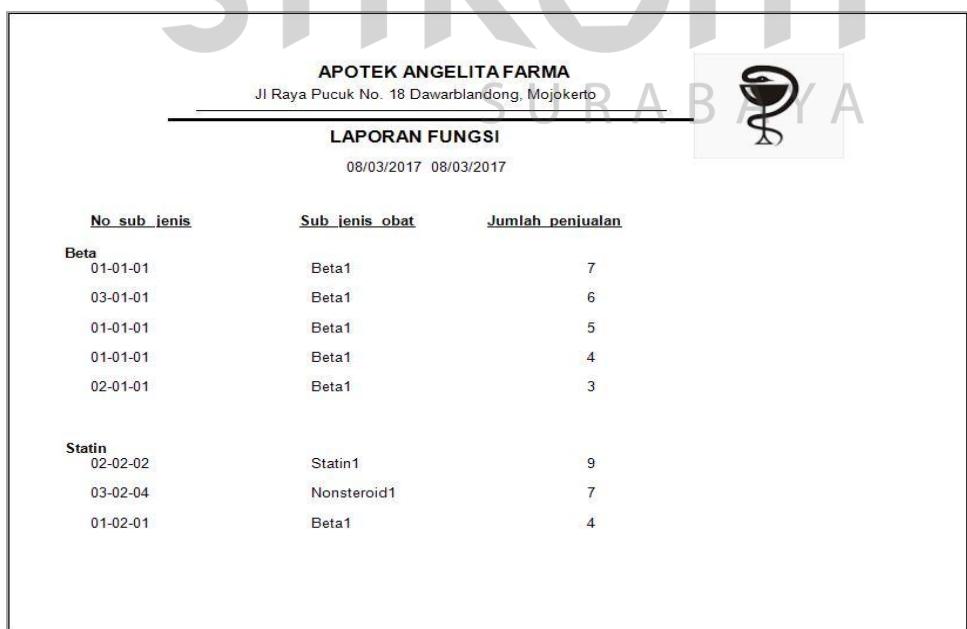
#### 4.2.13 Laporan Per Fungsi

Laporan Per Fungsi adalah laporan yang menampilkan per fungsi penyakit dengan nama obat yang banyak dibeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu. Pada laporan per fungsi muncul saat *menustrip* laporan per fungsi di menu utama dipilih.



Gambar 4.15 Laporan Per Fungsi

#### 4.2.14 Laporan Jenis



Gambar 4.16 Laporan Jenis

Laporan Jenis adalah laporan yang menampilkan jenis obat yang banyak dibeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan jenis muncul saat *menustrip* laporan jenis di menu utama dipilih.

#### 4.2.15 Laporan Per Jenis

Laporan Per Jenis adalah laporan yang menampilkan per jenis obat dengan nama obat yang banyak dibeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan per jenis muncul saat *menustrip* laporan per jenis di menu utama dipilih.



Gambar 4.17 Laporan Per Jenis

#### 4.2.16 Laporan Merk

Laporan Merk adalah laporan yang menampilkan merk obat yang banyak dibeli oleh pelanggan pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan merk muncul saat *menustrip* laporan merk di menu utama dipilih, setelah itu akan muncul tampilan gambar laporan merk sesuai dengan yang dipilih.

APOTEK ANGELITA FARMA				
JI Raya Pucuk No. 18 Dawarbladong, Mojokerto				
LAPORAN MEREK OBAT				
02/02/2017 08/03/2017				
Merek	Nama Obat	Jumlah Penjualan	Nama Satuan	
Bimastan	Felipresin	9	Kaplet	
Bufacaryl	Selebrox	4	Sachet	
Grafachlor	Clamine	23	Kaplet	
Melacort	Kokain	3	Kaplet	
Renadinae	Azelastine	6	Tablet	

Gambar 4.18 Laporan Merk

#### 4.2.17 Laporan Per Merk

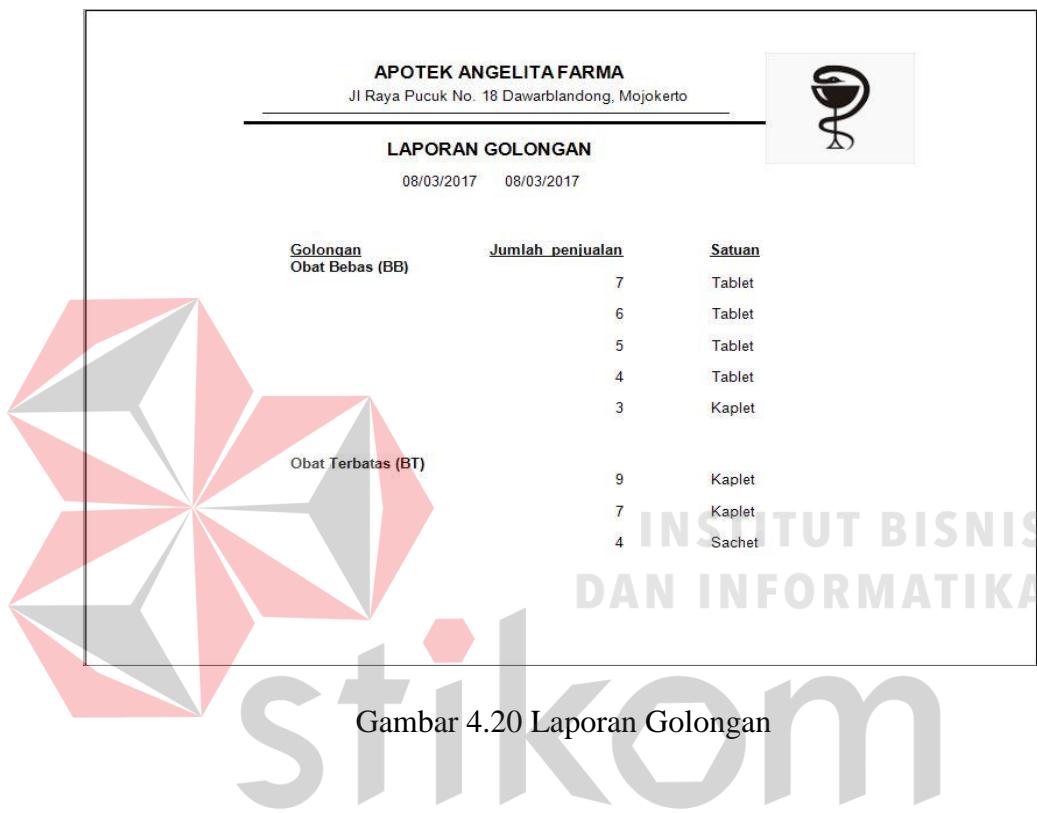
Laporan Per Merk adalah laporan yang menampilkan per merk obat dengan nama obat yang banyak dibeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu. Pada laporan per merk muncul saat *menustrip* laporan per merk di menu utama dipilih.

APOTEK ANGELITA FARMA				
JI Raya Pucuk No. 18 Dawarbladong, Mojokerto				
LAPORAN MEREK				
08/03/2017 08/03/2017				
Merek	No obat	Nama Obat	Jumlah Penjualan	Nama satuan
Grafachlor	01-01-01-02-BB 03-02-04-01-BT	Flunadin Clamine	7 7	Tablet Kaplet
	01-01-01-03-BB	Gabiten	5	Tablet
	01-01-01-01-BB	Flasimex	4	Tablet

Gambar 4.19 Laporan Per Merk

#### 4.2.18 Laporan Golongan

Laporan Golongan adalah laporan yang menampilkan golongan obat yang banyak dibeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu. Pada laporan golongan muncul saat *menustrip* laporan golongan di menu utama dipilih.



Gambar 4.20 Laporan Golongan

#### 4.2.19 Laporan Per Golongan

Laporan Per Golongan adalah laporan yang menampilkan penjualan obat berdasarkan golongan obat dengan nama obat yang banyak dibeli konsumen pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu. Untuk menampilkan laporan per golongan, terlebih dahulu user harus memilih tanggal transaksi awal dan akhir. Setelah itu pilih golongan yang akan dipilih, dan tekan tombol “Golongan” pada form cetak laporan.

APOTEK ANGELITA FARMA				
JI Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto				
LAPORAN PERGOLONGAN				
08/03/2017				08/03/2017
Golongan Obat Bebas (BB)	No. obat	Nama obat	Jumlah penjualan	nama satuan
	01-01-01-02-BB	Flunadin	7	Tablet
	03-01-01-03-BB	Azelastine	6	Tablet
	01-01-01-03-BB	Gabiten	5	Tablet
	01-01-01-01-BB	Flasimex	4	Tablet
	02-01-01-02-BB	Kokain	3	Kaplet

Gambar 4.21 Laporan Per Golongan

#### 4.2.20 Laporan Obat Paling Laku

Laporan Obat Paling Laku adalah laporan yang menampilkan obat paling laku yang terjual pada Apotek Angelita Farma atau yang banyak dibeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan obat paling laku muncul saat *menustrip* laporan obat paling laku di menu utama dipilih.

APOTEK ANGELITA FARMA				
JI Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto				
LAPORAN BARANG PALING LAKU				
02/02/2017				08/03/2017
Jenis Obat	No. Obat	Nama Obat	Jumlah Penjualan	nama satuan
Statin	02-02-02-02-BT	Felipresin	9	Kaplet
Beta	01-01-01-02-BB	Flunadin	7	Tablet
Statin	03-02-04-01-BT	Clamine	7	Kaplet
Beta	03-01-01-03-BB	Azelastine	6	Tablet
Beta	01-01-01-03-BB	Gabiten	5	Tablet
Statin	01-02-01-01-BT	Selebrox	4	Sachet
Beta	01-01-01-01-BB	Flasimex	4	Tablet

Gambar 4.22 Laporan Obat Paling Laku

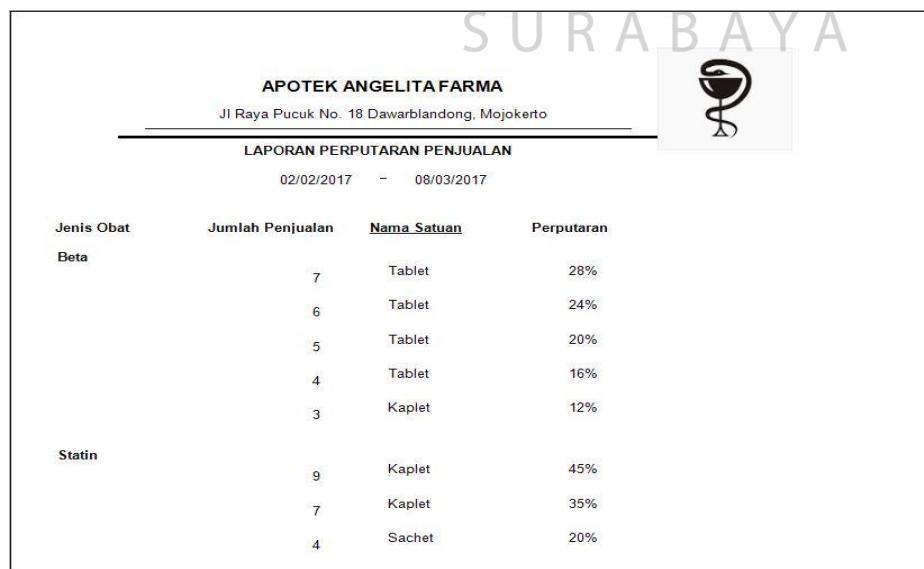
#### 4.2.21 Laporan Obat Kurang Laku

Laporan Obat Kurang Laku adalah laporan yang menampilkan obat kurang laku yang terjual pada Apotek Angelita Farma atau yang sedikit dibeli pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan obat kurang laku muncul saat *menustrip* laporan obat kurang laku di menu utama dipilih.



Gambar 4.23 Laporan Obat Kurang Laku

#### 4.2.22 Laporan Perputaran Penjualan



Gambar 4.24 Laporan Perputaran Penjualan

Laporan Perputaran Penjualan adalah laporan yang menampilkan perputaran penjualan pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan perputaran penjualan muncul saat *menustrip* laporan perputaran penjualan di menu utama dipilih.

#### 4.2.23 Laporan Perputaran Penjualan Per Jenis

Laporan Perputaran Penjualan Per Jenis adalah laporan yang menampilkan Perputaran Penjualan Per Jenis pada Apotek Angelita Farma selama periode tertentu, Pada laporan Perputaran Penjualan Per Jenis muncul saat *menustrip* laporan Perputaran Penjualan Per Jenis di menu utama dipilih.



Gambar 4.25 Laporan Perputaran Per Jenis

#### 4.2.24 Laporan Rekap Penjualan

Laporan rekap penjualan adalah laporan yang menampilkan rekap penjualan selama periode tertentu. Pada laporan rekap penjualan muncul saat *menustrip* laporan rekap penjualan obat di menu utama dipilih. Pengguna memilih periode pendapatan obat. Laporan rekap penjualan ini didapatkan dari penjualan

dikurangi dengan harga pokok, maka akan menampilkan rekap penjualan selama periode tertentu.



08/03/2017	APOTEK ANGELITA FARMA						
JI Raya Pucuk No. 18 Dawarbladong, Mojokerto							
<hr/>							
LAPORAN REKAP PENJUALAN							
02/02/2017 – 08/03/2017							
<b>No Obat</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Jumlah penjualan</b>	<b>Harga pokok</b>	<b>Harga iual</b>			
01-01-01-01-BB	Flasimex	4	2.000	2.600			
01-01-01-02-BB	Flunadin	7	1.200	1.560			
01-01-01-03-BB	Gabiten	5	1.800	2.340			
01-02-01-01-BT	Selebrox	4	2.000	2.600			
02-01-01-02-BB	Kokain	3	3.000	3.900			
02-02-02-02-BT	Felipresin	9	2.300	2.990			
03-01-01-03-BB	Azelastine	6	3.000	3.900			
03-02-04-01-BT	Clamine	7	2.400	3.120			
		<b>TOTAL</b>	<b>17.700,00</b>	<b>23.010,00</b>			

Gambar 4.26 Laporan Rekap Penjualan

#### 4.2.25 Laporan Laba Kotor



15/01/2017	APOTEK ANGELITA FARMA						
JI Raya Pucuk No. 18 Dawarbladong, Mojokerto							
<hr/>							
LAPORAN LABA KOTOR							
11/01/2017 – 11/01/2017							
<b>Total Harga Jual</b>	<b>Rp175.572</b>						
<b>Total Harga Pokok</b>	<b>Rp135.056</b>	<hr/>					
<b>Laba Kotor</b>	<b>Rp40.516</b>						

Gambar 4.27 Laporan Laba Kotor

Form laporan laba kotor muncul saat *menustrip* laporan laba kotor pada menu utama dipilih. Pengguna memilih periode data yang digunakan sebagai laporan laba kotor. Data dapat diperoleh dari transaksi penjualan. Laporan laba kotor didapatkan dengan harga jual dikurangi harga pokok.

### 4.3 Uji Coba Perangkat Lunak

Setelah melakukan implementasi terhadap sistem, tahap selanjutnya adalah melakukan uji coba dan evaluasi terhadap sistem yang telah dibuat. Tujuan uji coba ini adalah untuk mengetahui apakah aplikasi yang telah dibuat berjalan dengan baik dan sesuai dengan tujuan dan output yang diharapkan. Uji coba yang akan dilakukan yaitu evaluasi uji coba fungsi aplikasi. Uji coba ini dilakukan dengan menggunakan metode *black box testing*.

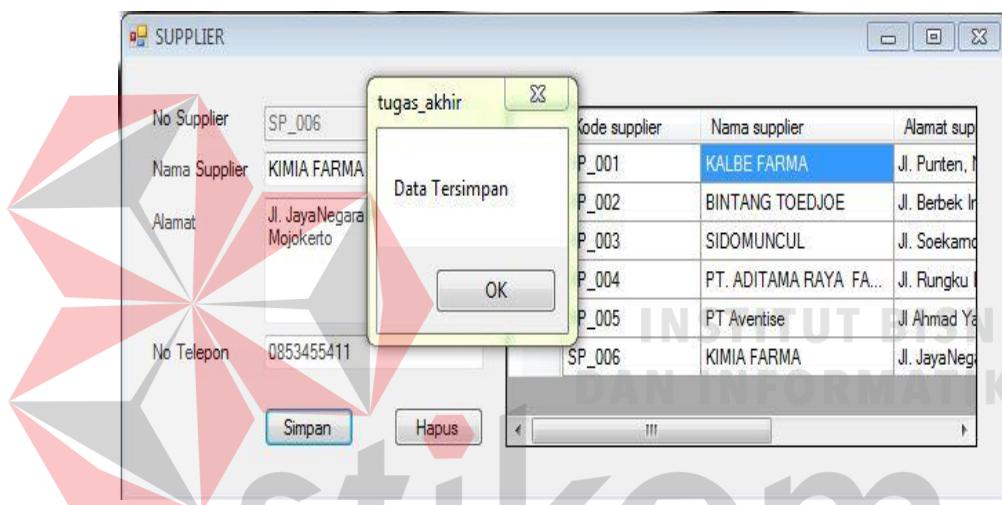
#### 4.2.16 Uji Coba Form Master Supplier

Untuk mengetahui apakah hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna, maka perlu diadakan uji coba pada form master supplier, sehingga sistem dapat menampilkan master supplier dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

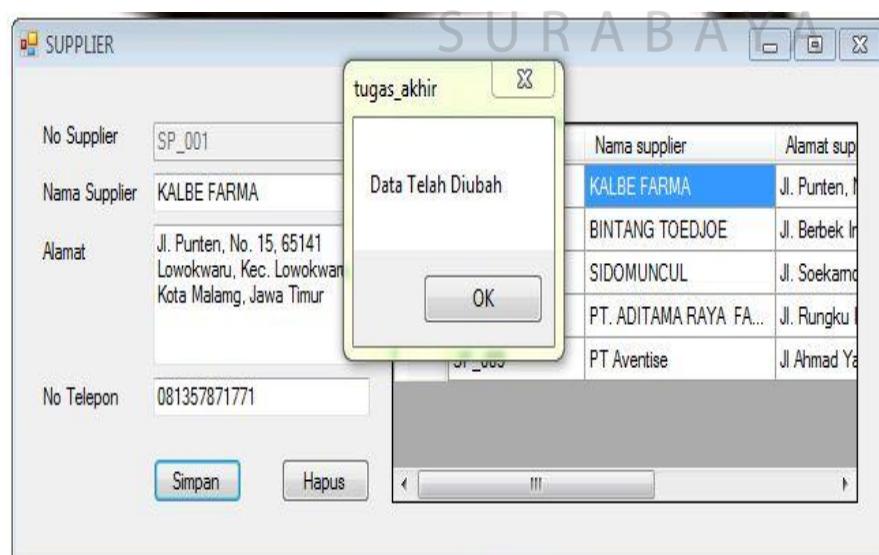
Tabel 4.3 Uji Coba Form Master Supplier

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Supplier	Simpan Data supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data supplier berhasil disimpan dalam tabel supplier</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.28
	Ubah Data supplier	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data supplier</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.29

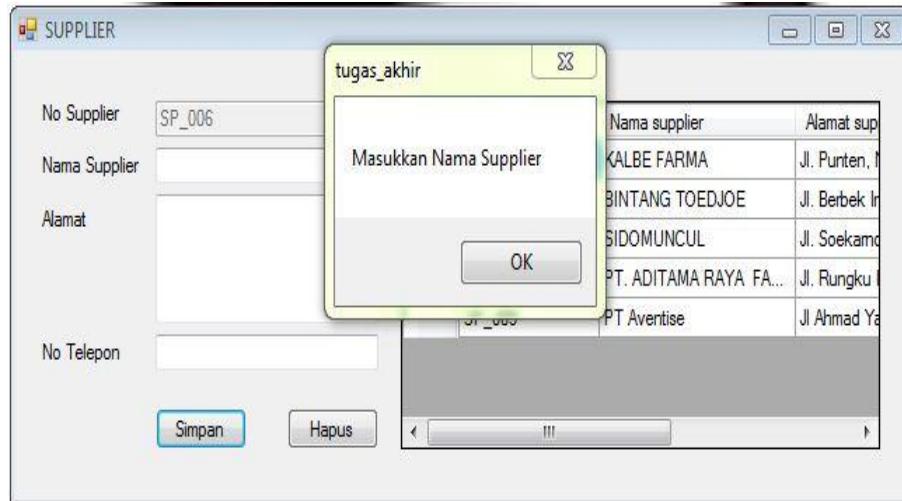
Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
		pada tabel supplier berhasil diubah.		
	Validasi jika ada data yang tidak diisi	- Muncul notifikasi peringatan jika ada data yang masih harus dilengkapi	Sesuai	Gambar 4.30



Gambar 4.28 Uji Coba Data Supplier



Gambar 4.29 Uji Coba Data Supplier



Gambar 4.30 Uji Coba Belum Diisi Data Supplier

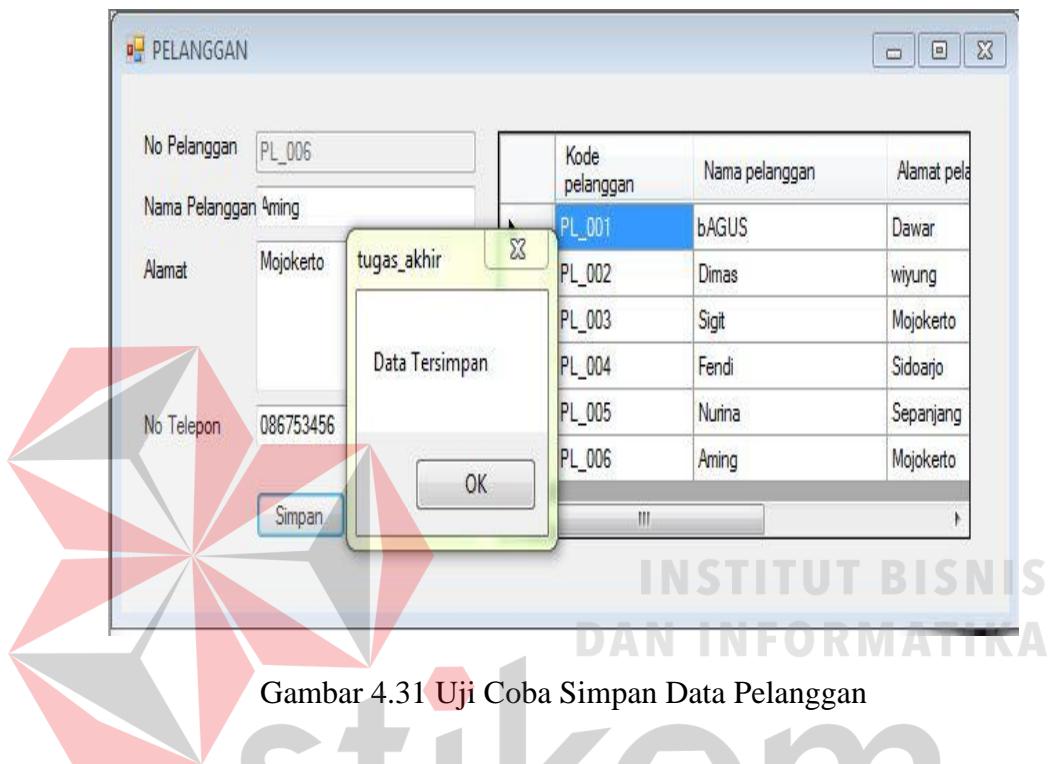
#### 4.2.17 Uji Coba Form Master Pelanggan

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil master pelanggan, sehingga sistem dapat menampilkan master pelanggan dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

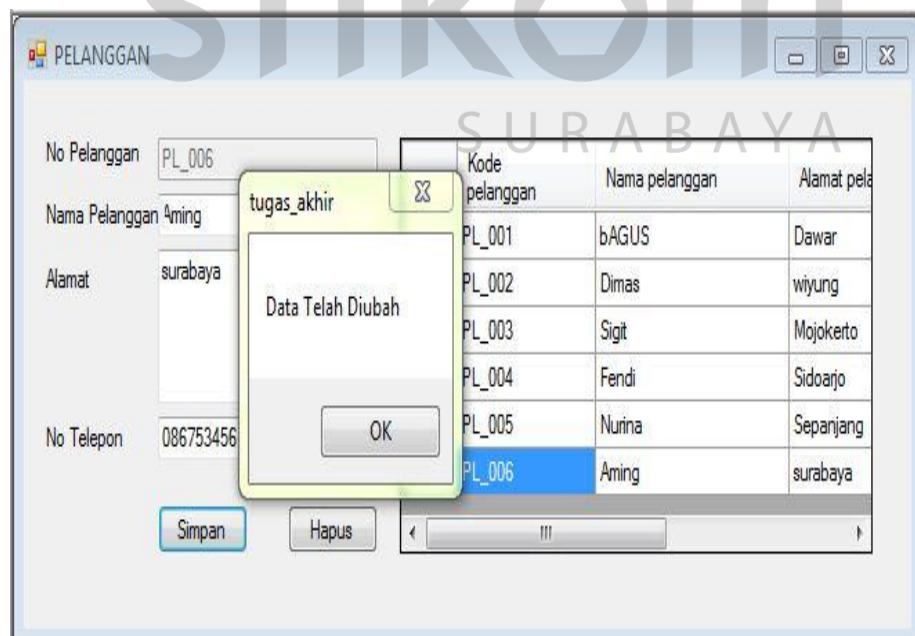
Tabel 4.4 Uji Coba Form Master Pelanggan

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Pelanggan	Simpan Data Pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data pelanggan berhasil disimpan dalam tabel pelanggan</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.31
	Ubah Data pelanggan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data pelanggan pada tabel pelanggan berhasil diubah.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.32
	Validasi jika ada data yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi peringatan jika ada data yang</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.33

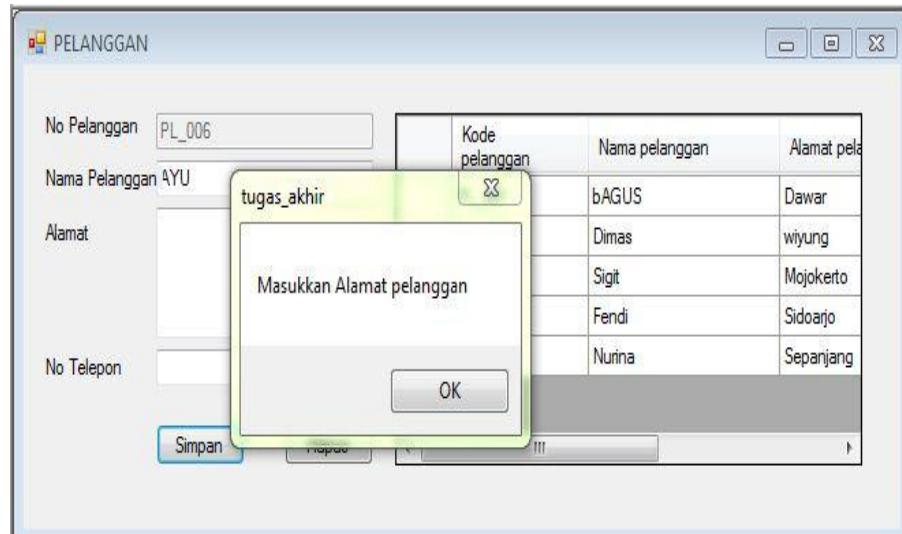
Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	tidak diisi	masih harus dilengkapi		



Gambar 4.31 Uji Coba Simpan Data Pelanggan



Gambar 4.32 Uji Coba Ubah Data Pelanggan



Gambar 4.33 Uji Coba Belum Diisi Data Pelanggan

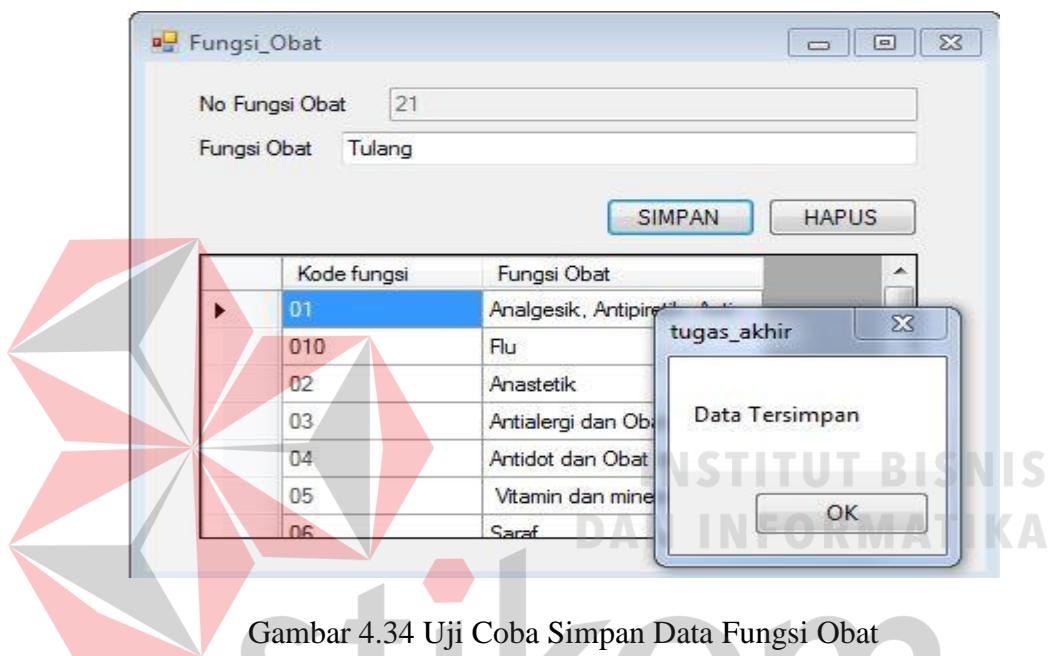
#### 4.2.18 Uji Coba Form Master Fungsi Obat

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada form master fungsi obat, sehingga sistem dapat menampilkan master fungsi obat dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

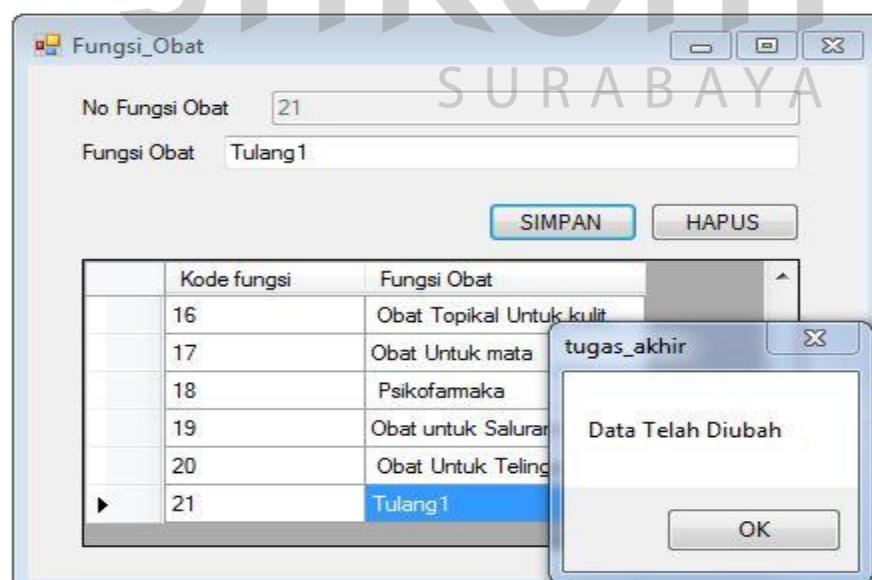
Tabel 4.5 Uji Coba Form Master Fungsi Obat

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Fungsi Obat	Simpan Data Fungsi Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data Fungsi Obat berhasil disimpan dalam tabel Fungsi Obat</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.34
	Ubah Data Fungsi Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data Fungsi Obat pada tabel Fungsi Obat berhasil diubah.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.35
	Validasi	- Muncul notifikasi	Sesuai	Gambar 4.36

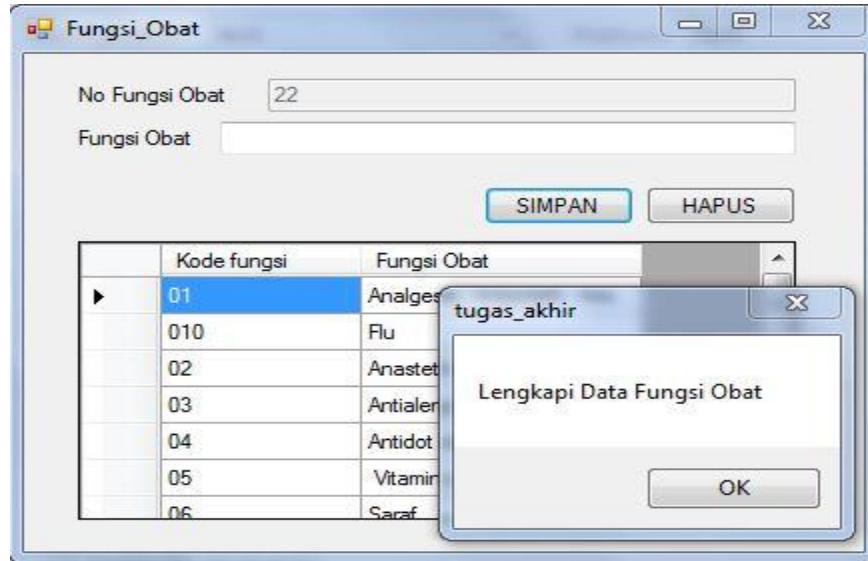
Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	jika ada data yang tidak diisi	peringatan jika ada data yang masih harus dilengkapi		



Gambar 4.34 Uji Coba Simpan Data Fungsi Obat



Gambar 4.35 Uji Coba Ubah Data Fungsi Obat



Gambar 4.36 Uji Coba Belum Diisi Data Fungsi Obat

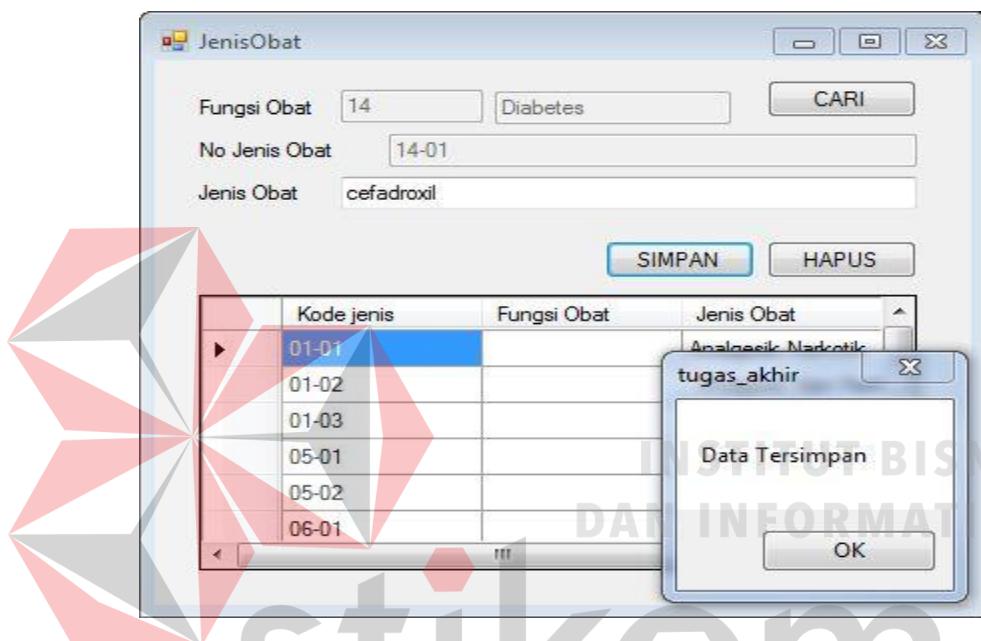
#### 4.2.19 Uji Coba Form Master Jenis Obat

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil master jenis obat, sehingga sistem dapat menampilkan master jenis obat dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

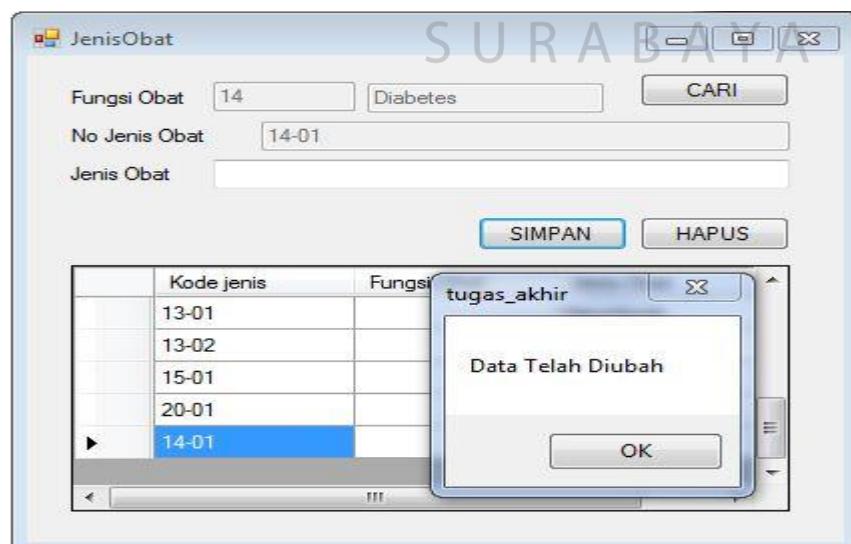
Tabel 4.6 Uji Coba Form Master Jenis Obat

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Jenis Obat	Simpan Data Jenis Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data Jenis Obat berhasil disimpan dalam tabel Jenis Obat</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.37
	Ubah Data Jenis Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data Jenis Obat pada tabel Jenis Obat berhasil diubah.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.38

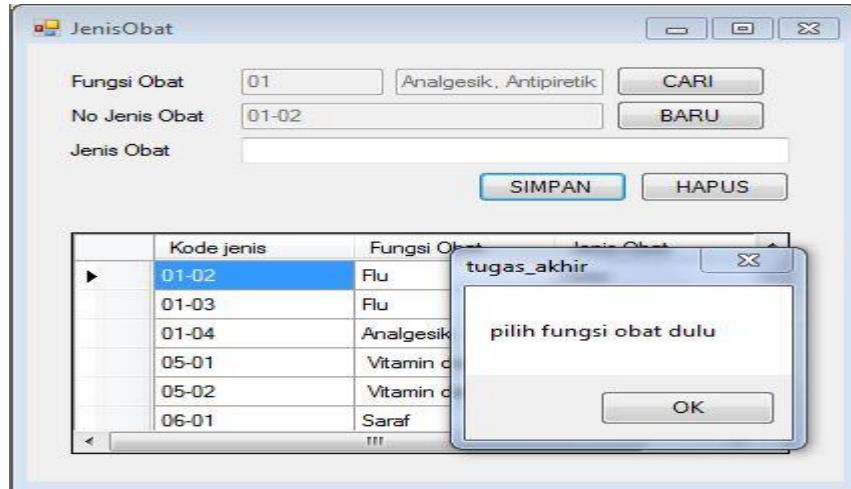
Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	Validasi jika ada data yang tidak diisi	- Muncul notifikasi peringatan jika ada data yang masih harus dilengkapi	Sesuai	Gambar 4.39



Gambar 4.37 Uji Coba Simpan Data Jenis Obat



Gambar 4.38 Uji Coba Ubah Data Jenis Obat



Gambar 4.39 Uji Coba Belum Diisi Data Jenis Obat

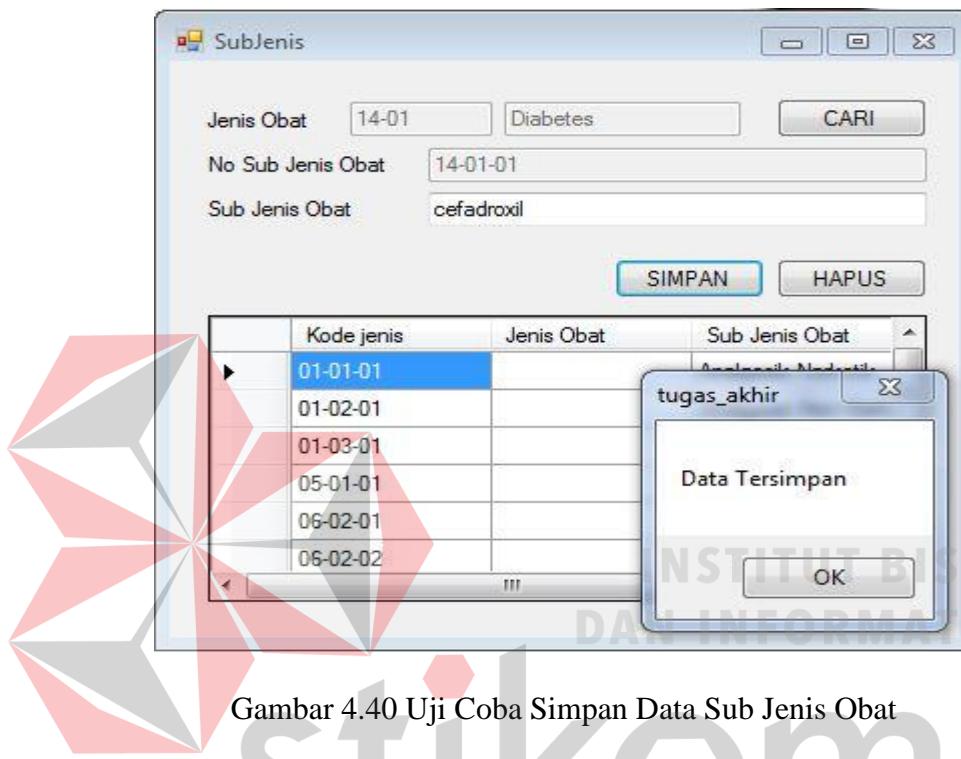
#### 4.2.20 Uji Coba Form Master Sub Jenis Obat

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil master sub jenis obat, sehingga sistem dapat menampilkan master sub jenis obat dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

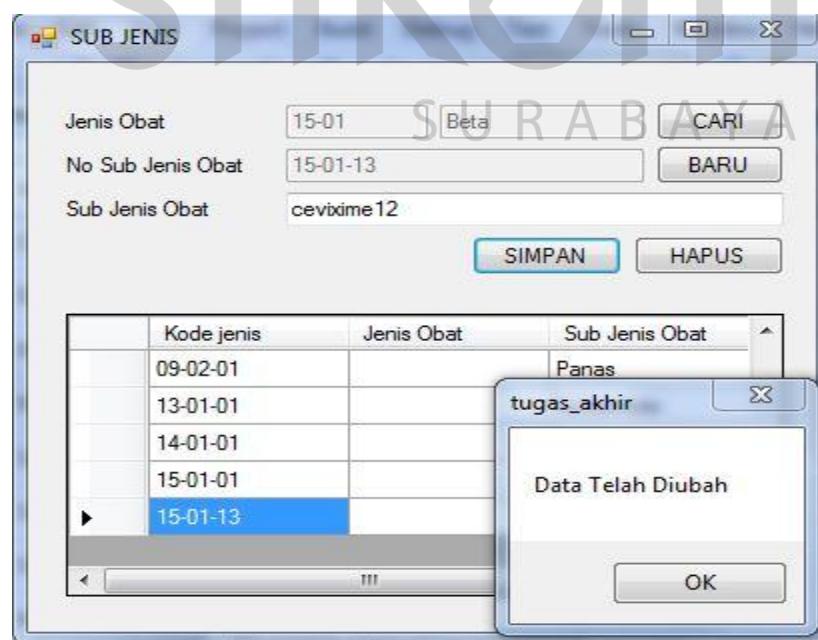
Tabel 4.7 Uji Coba Form Master Sub Jenis Obat

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Sub Jenis Obat	Simpan Data Sub Jenis Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data sub jenis obat berhasil disimpan dalam tabel Obat</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.40
	Ubah Data Sub Jenis Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data Sub Jenis Obat pada tabel Sub Jenis Obat berhasil diubah.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.41
	Validasi jika ada data yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi peringatan jika ada data yang</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.42

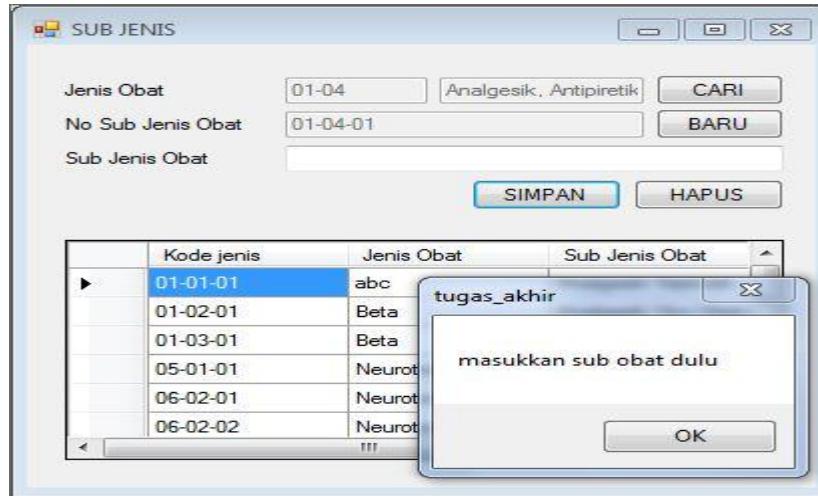
Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	tidak diisi	masih harus dilengkapi		



Gambar 4.40 Uji Coba Simpan Data Sub Jenis Obat



Gambar 4.41 Uji Coba Ubah Data Sub Jenis Obat



Gambar 4.42 Uji Coba Belum Diisi Data Sub Jenis Obat

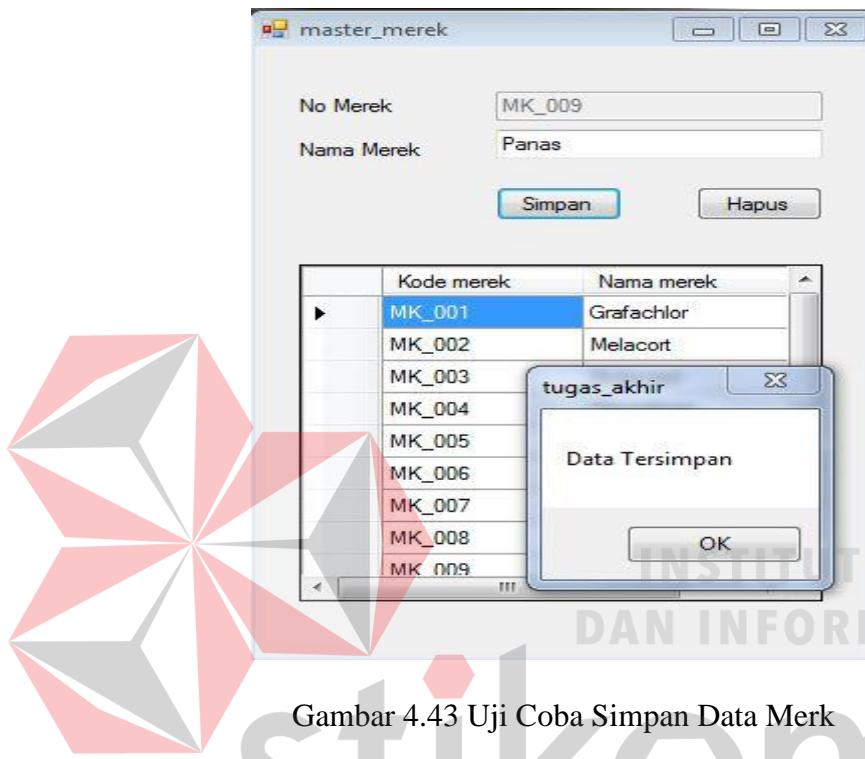
#### 4.2.21 Uji Coba Form Master Merk

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil master merk, sehingga sistem dapat menampilkan master merk dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna. Pada form master merk merupakan hasil uji coba untuk mengetahui merk obat apa yang sering terjual atau laris pada Apotek Angelita Farma.

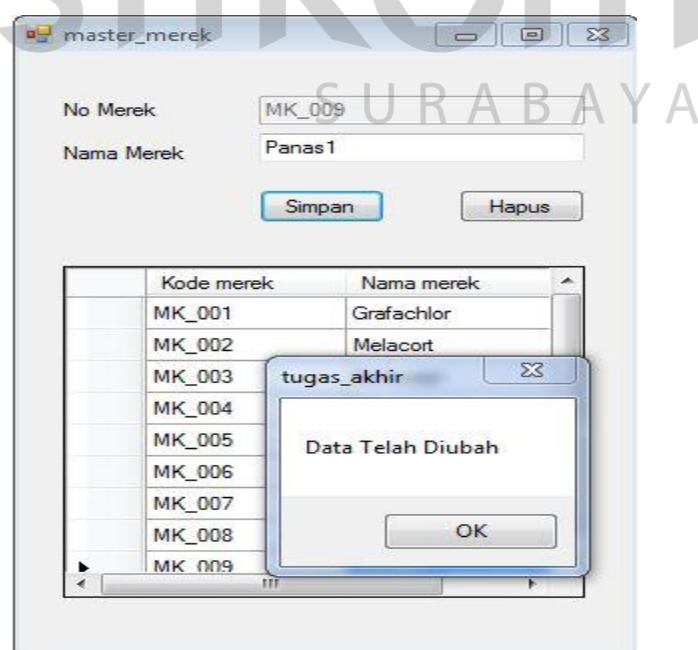
Tabel 4.8 Uji Coba Form Master Merk

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Merk	Simpan Data Fungsi Merk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data Merk berhasil disimpan dalam tabel Merk</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.43
	Ubah Data Merk	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data Merk pada tabel Merk berhasil diubah.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.44
	Validasi jika ada data yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi peringatan jika ada data yang</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.45

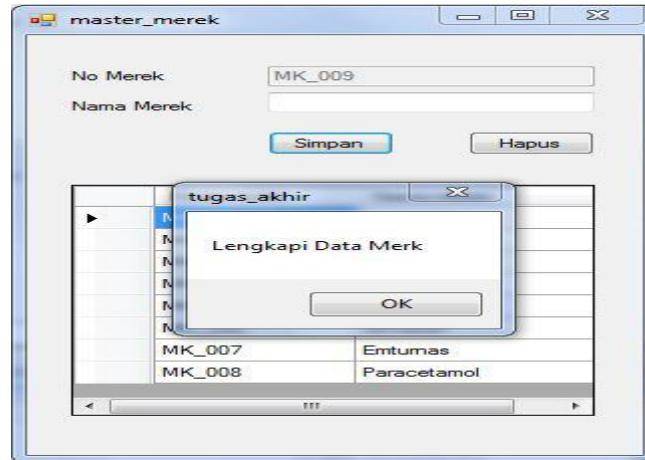
Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	tidak diisi	masih harus dilengkapi		



Gambar 4.43 Uji Coba Simpan Data Merk



Gambar 4.44 Uji Coba Ubah Data Merk



Gambar 4.45 Uji Coba Belum Diisi Data Merk

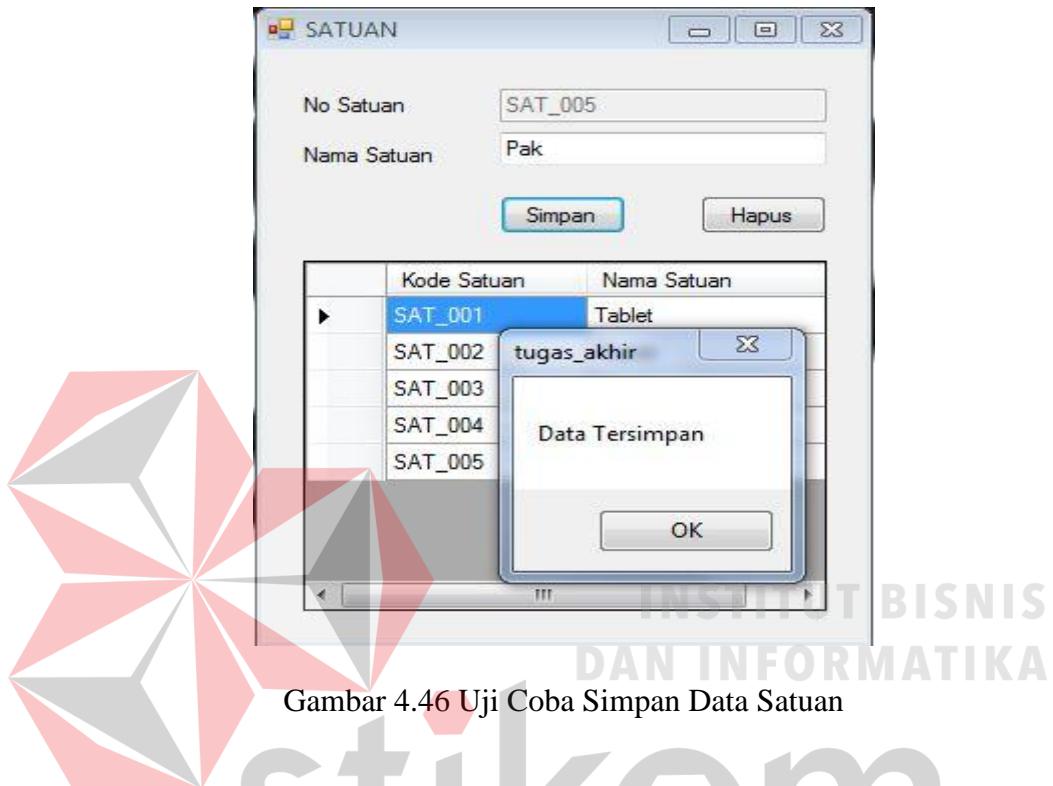
#### 4.2.22 Uji Coba Form Master Satuan

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil master satuan, sehingga sistem dapat menampilkan master satuan dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

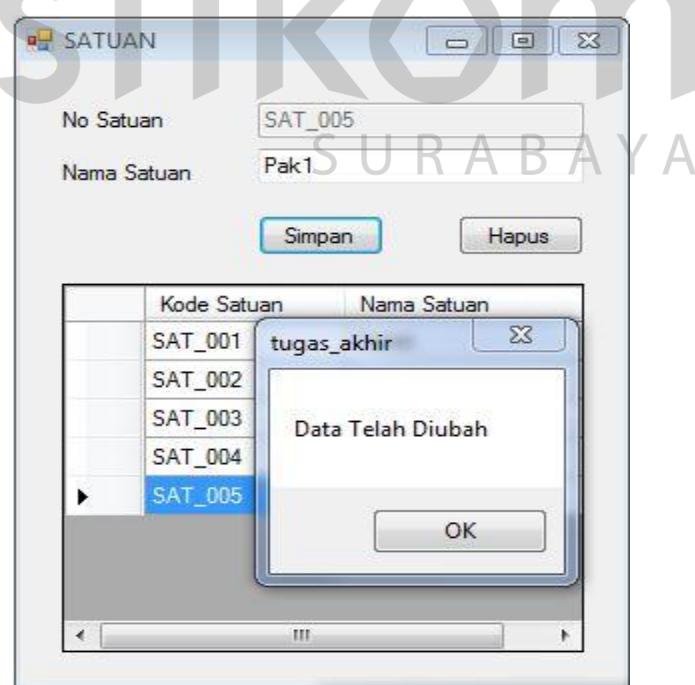
Tabel 4.9 Uji Coba Form Master Satuan

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Satuan	Simpan Form Master Satuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data Form Master Satuan berhasil disimpan dalam tabel Form Master Satuan</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.46
	Ubah Data Form Master Satuan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data Form Master Satuan pada tabel Form Master Satuan berhasil diubah.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.47
	Validasi jika ada data yang tidak diisi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi peringatan jika ada data yang masih harus</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.48

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
		dilengkapi		



Gambar 4.46 Uji Coba Simpan Data Satuan



Gambar 4.47 Uji Coba Ubah Data Satuan



Gambar 4.48 Uji Coba Belum Diisi Data Satuan

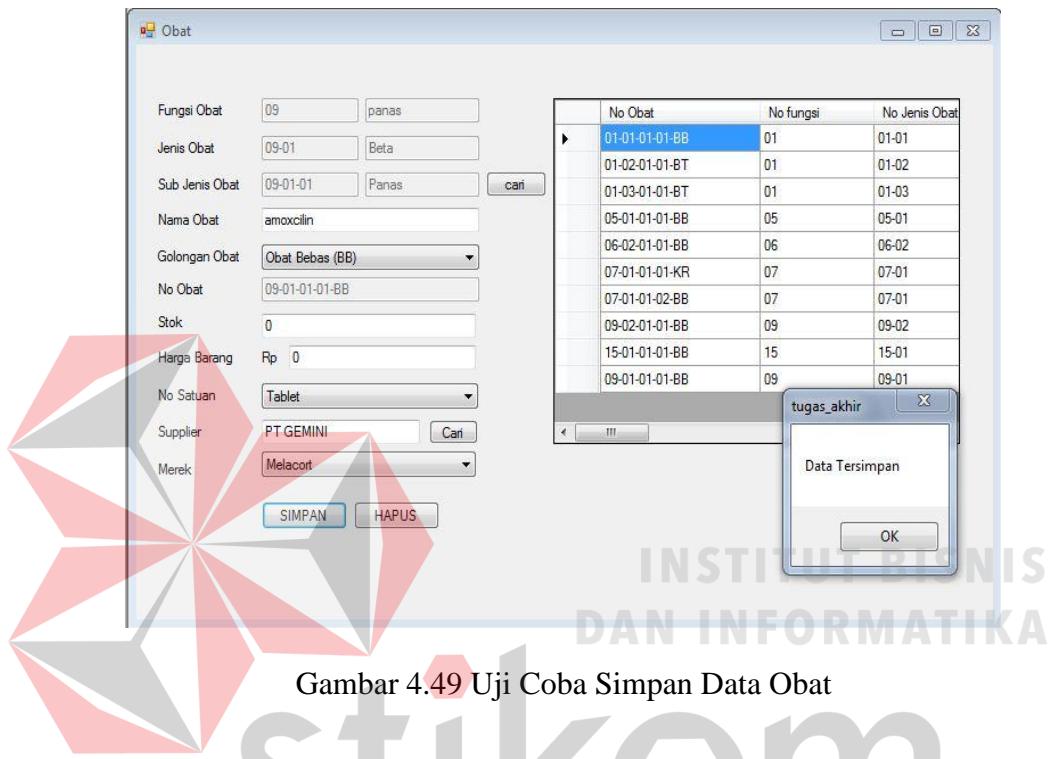
#### 4.2.23 Uji Coba Form Master Obat

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil master obat, sehingga sistem dapat menampilkan master obat dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

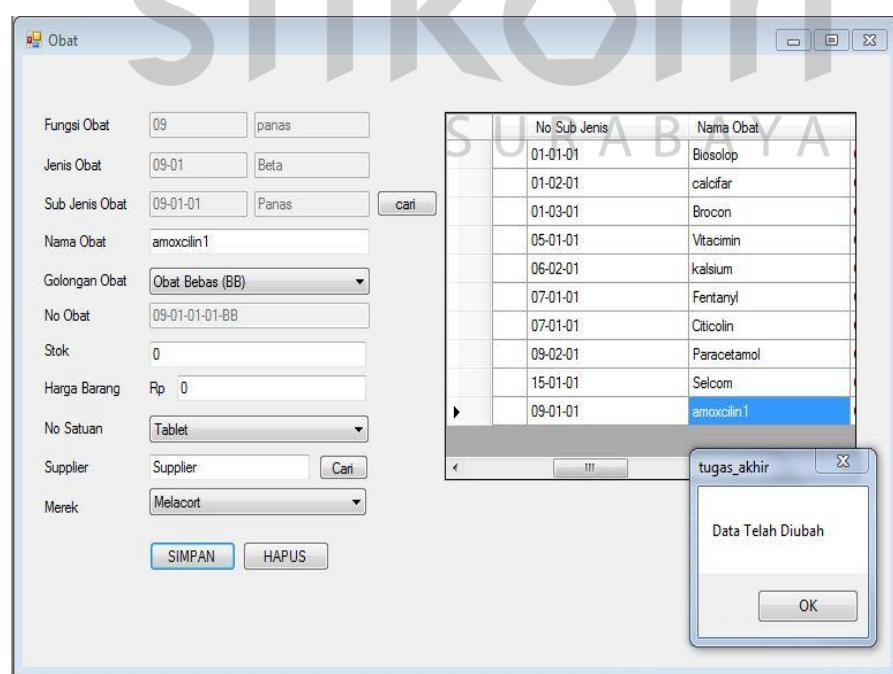
Tabel 4.10 Uji Coba Form Master Obat

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Master Obat	Simpan Form Master Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data Form Master Obat berhasil disimpan dalam tabel Form Master Obat</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.49
	Ubah Data Form Master Obat	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah diubah.</li> <li>- Data Form Master Obat pada tabel Form Master Obat berhasil diubah.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.50
	Validasi jika ada data yang	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi peringatan jika ada data yang</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.51

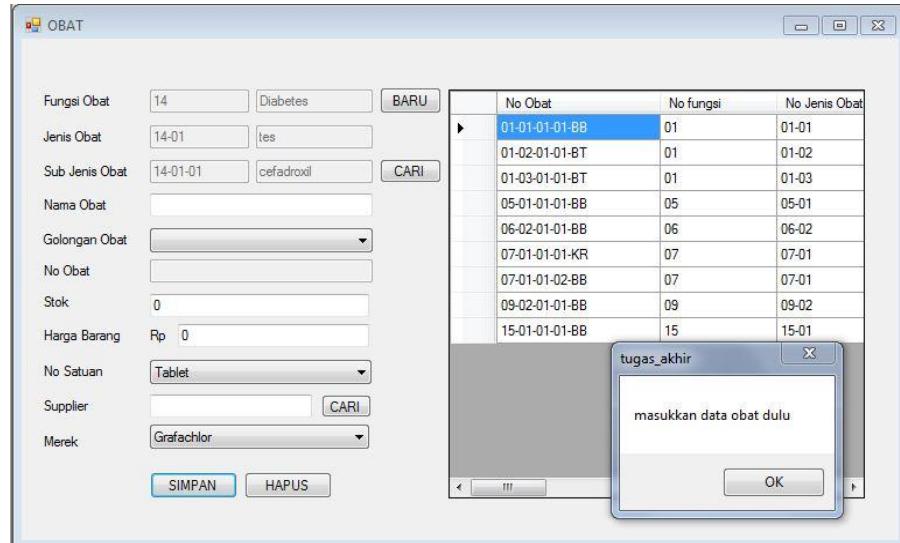
Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	tidak diisi	masih harus dilengkapi		



Gambar 4.49 Uji Coba Simpan Data Obat



Gambar 4.50 Uji Coba Ubah Data Obat



Gambar 4.51 Uji Coba Belum Diisi Data Obat

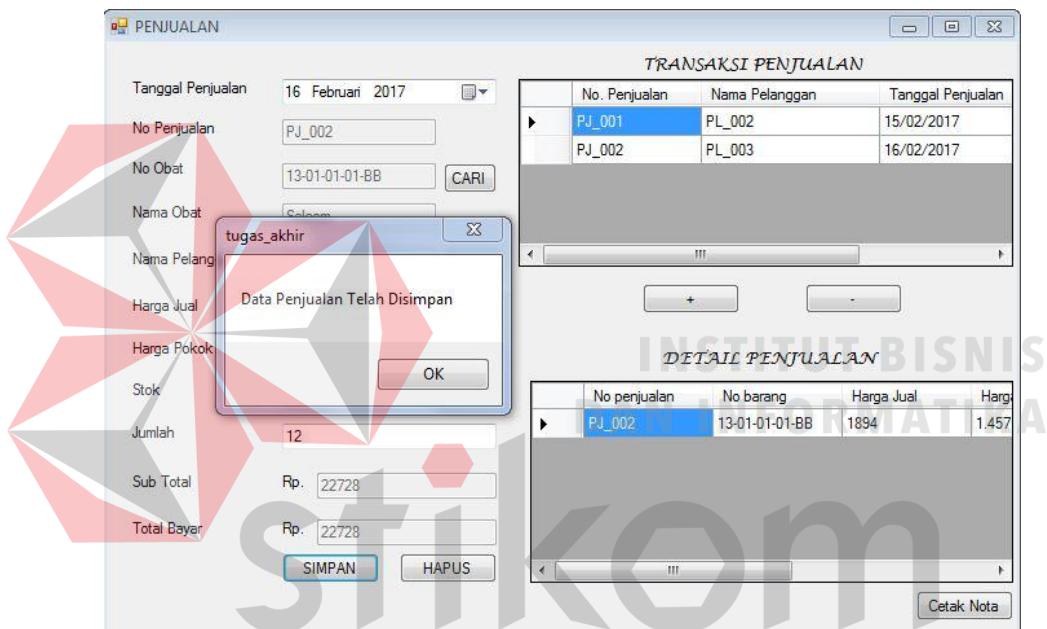
#### 4.2.24 Uji Coba Form Transaksi Penjualan

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah apakah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil transaksi penjualan, sehingga sistem dapat menampilkan transaksi penjualan dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna. Sebelum melakukan uji coba perlu dibuat suatu desain untuk menentukan apa saja yang akan diuji pada aplikasi. Berikut ini merupakan desain uji coba yang ditentukan sebelum melakukan uji coba terhadap aplikasi yang telah dibuat.

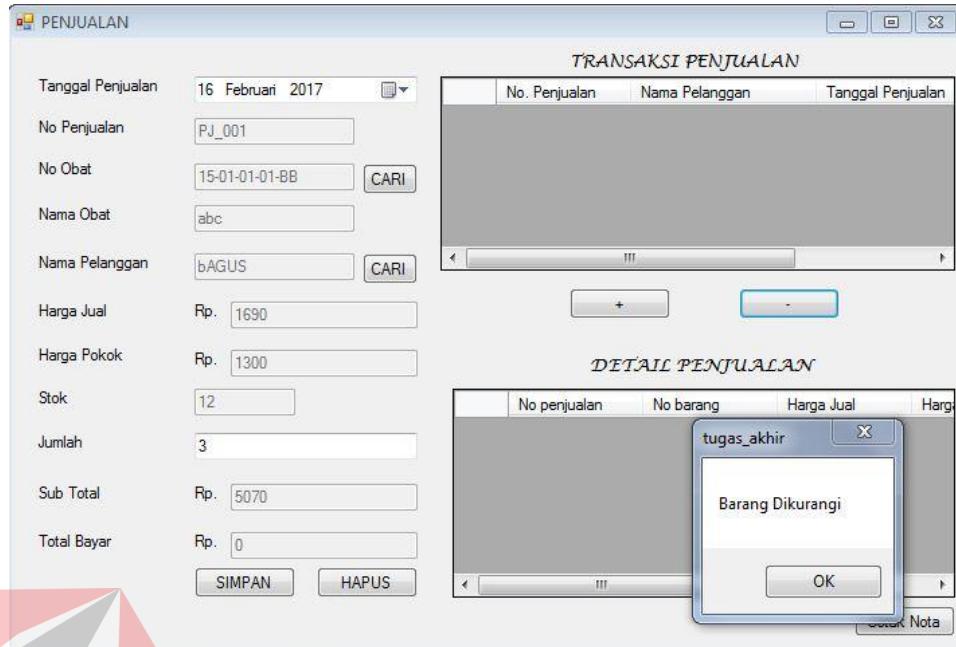
Tabel 4.11 Uji Coba Form Transaksi Penjualan

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Transaksi penjualan	Simpan Transaksi penjualan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data Transaksi penjualan berhasil disimpan dalam tabel Transaksi</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.52

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
		penjualan		
	Hapus Data Transaksi penjualan	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data telah dihapus</li> <li>- Data Transaksi penjualan berhasil dihapus.</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.53



Gambar 4.52 Uji Coba Simpan Transaksi Penjualan



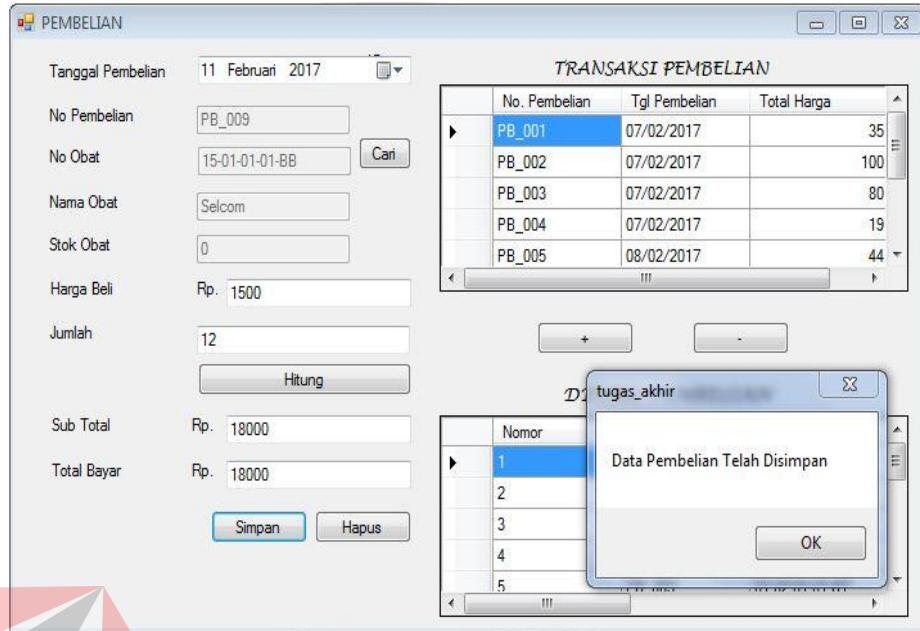
Gambar 4.53 Uji Coba Hapus / Dikurangi Transaksi Penjualan

#### 4.2.25 Uji Coba Form Transaksi Pembelian

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil transaksi pembelian, sehingga sistem dapat menampilkan transaksi pembelian dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 4.12 Uji Coba Form Transaksi Pembelian

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Form Transaksi pembelian	Simpan Transaksi pembelian	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Muncul notifikasi data tersimpan.</li> <li>- Data Transaksi pembelian berhasil disimpan dalam tabel Transaksi pembelian</li> </ul>	Sesuai	Gambar 4.54



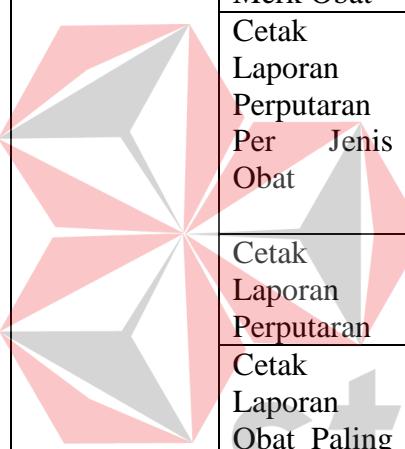
Gambar 4.54 Uji Coba Simpan Transaksi Pembel

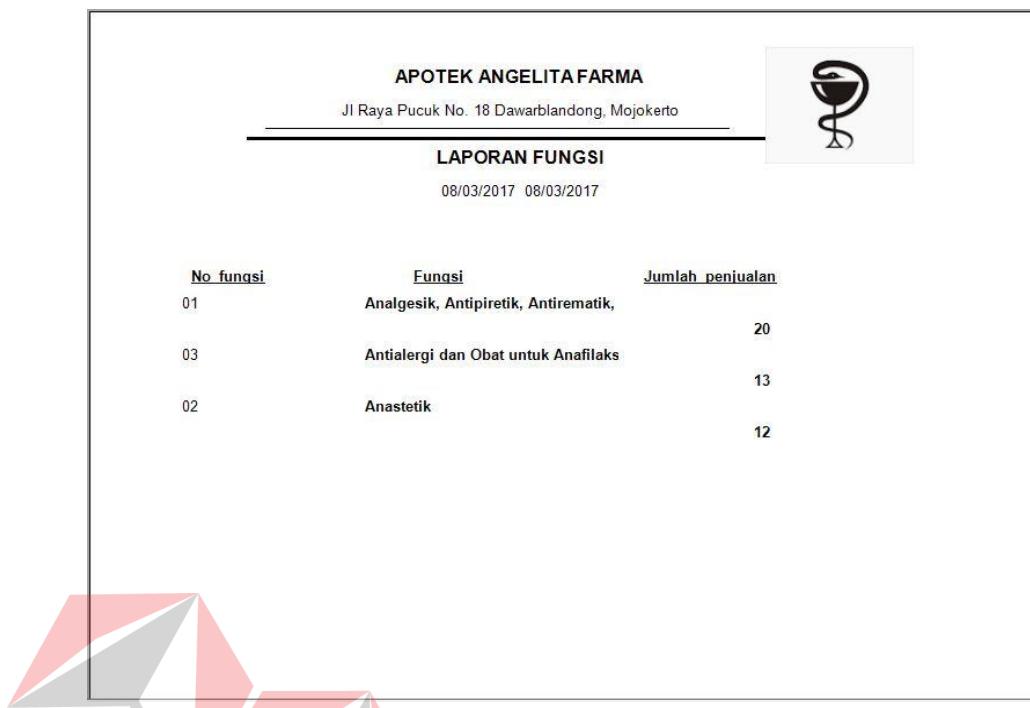
#### 4.2.26 Uji Coba Cetak Laporan

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil laporan, sehingga sistem dapat menampilkan laporan dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

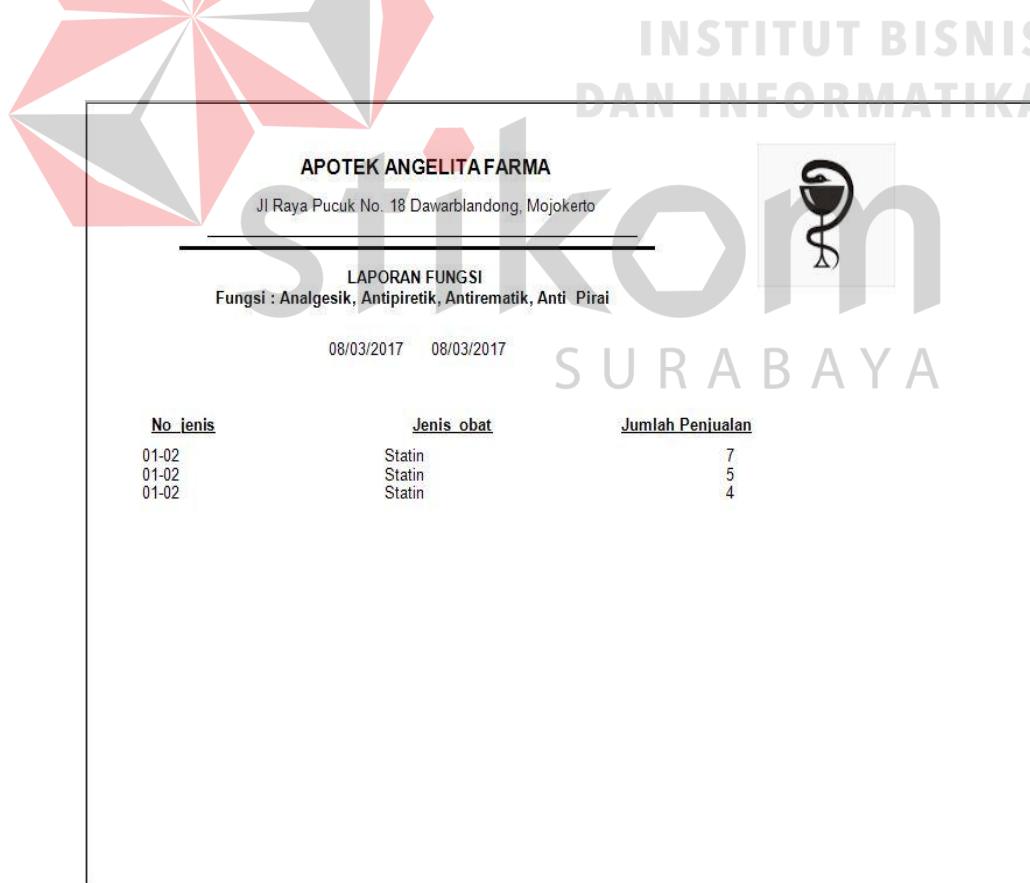
Tabel 4.13 Uji Coba Cetak Laporan

Nama Tes	Proses	Output yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
Uji Coba Cetak Laporan	Cetak Laporan Fungsi Obat	Laporan Fungsi Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.55
	Cetak Laporan Per Fungsi Obat	Laporan Per Fungsi Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.56
	Cetak Laporan Jenis Obat	Laporan Jenis Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.57
	Cetak Laporan Per Jenis Obat	Laporan Per Jenis Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.58
	Cetak	Laporan Golongan	Sesuai	Gambar 4.59

Nama Tes	Proses	<i>Output</i> yang diharapkan	Hasil	Dokumentasi
	Laporan Golongan Obat	Obat tampil.		
	Cetak Laporan Per Golongan Obat	Laporan Per Golongan Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.60
	Cetak Laporan Merk Obat	Laporan Merk Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.61
	Cetak Laporan Per Merk Obat	Laporan Per Merk Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.62
	Cetak Laporan Perputaran Per Jenis Obat	Laporan Perputaran Per Jenis Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.63
	Cetak Laporan Perputaran	Laporan Perputaran Obat tampil.	Sesuai	Gambar 4.64
	Cetak Laporan Obat Paling Laku	Laporan Obat Paling Laku tampil.	Sesuai	Gambar 4.65
	Cetak Laporan Obat Kurang Laku	Laporan Obat kurang laku tampil.	Sesuai	Gambar 4.66
	Cetak Laporan Laba Kotor	Laporan Laba Kotor tampil	Sesuai	Gambar 4.67



Gambar 4.55 Uji Coba Laporan Fungsi



Gambar 4.56 Uji Coba Laporan Per Fungsi

**APOTEK ANGELITA FARMA**  
Jl Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto

---

**LAPORAN FUNGSI**

08/03/2017 08/03/2017



<u>No_sub_jenis</u>	<u>Sub_jenis_obat</u>	<u>Jumlah penjualan</u>
<b>Beta</b>		
01-01-01	Beta1	7
03-01-01	Beta1	6
01-01-01	Beta1	5
01-01-01	Beta1	4
02-01-01	Beta1	3
<b>Statin</b>		
02-02-02	Statin1	9
03-02-04	Nonsteroid1	7
01-02-01	Beta1	4

Gambar 4.57 Uji Coba Laporan Jenis

**APOTEK ANGELITA FARMA**  
Jl Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto

---

**LAPORAN PERJENIS**

Fungsi : Analgesik, Antipiretik, Antirematik, Anti Pirai  
Jenis : Beta

08/03/2017 08/03/2017



<u>Jenis Obat</u>	<u>No obat</u>	<u>Nama obat</u>	<u>Jumlah penjualan</u>	<u>nama satuan</u>
<b>Beta</b>				
Beta	01-01-01-02-BB	Flunadin	7	Tablet
Beta	01-01-01-03-BB	Gabiten	5	Tablet
Beta	01-01-01-01-BB	Flasimex	4	Tablet

Gambar 4.58 Uji Coba Laporan Per Jenis

**APOTEK ANGELITA FARMA**  
Jl Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto

---

**LAPORAN GOLONGAN**

08/03/2017 08/03/2017



<u>Golongan</u> Obat Bebas (BB)	<u>Jumlah penjualan</u>	<u>Satuan</u>
	7	Tablet
	6	Tablet
	5	Tablet
	4	Tablet
	3	Kaplet
<b>Obat Terbatas (BT)</b>		
	9	Kaplet
	7	Kaplet
	4	Sachet

Gambar 4.59 Uji Coba Laporan Golongan

**APOTEK ANGELITA FARMA**  
Jl Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto

---

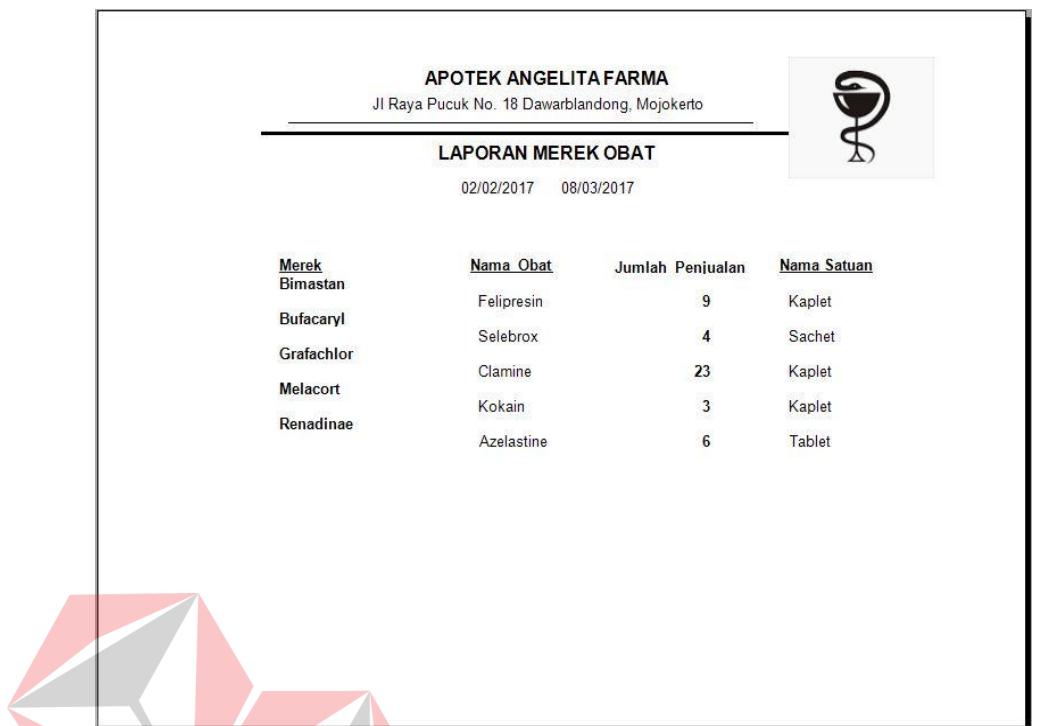
**LAPORAN PERGOLONGAN**

08/03/2017 08/03/2017



<u>Golongan</u> Obat Bebas (BB)	<u>No obat</u>	<u>Nama obat</u>	<u>Jumlah penjualan</u>	<u>nama satuan</u>
	01-01-01-02-BB	Flunadin	7	Tablet
	03-01-01-03-BB	Azelastine	6	Tablet
	01-01-01-03-BB	Gabiten	5	Tablet
	01-01-01-01-BB	Flasimex	4	Tablet
	02-01-01-02-BB	Kokain	3	Kaplet

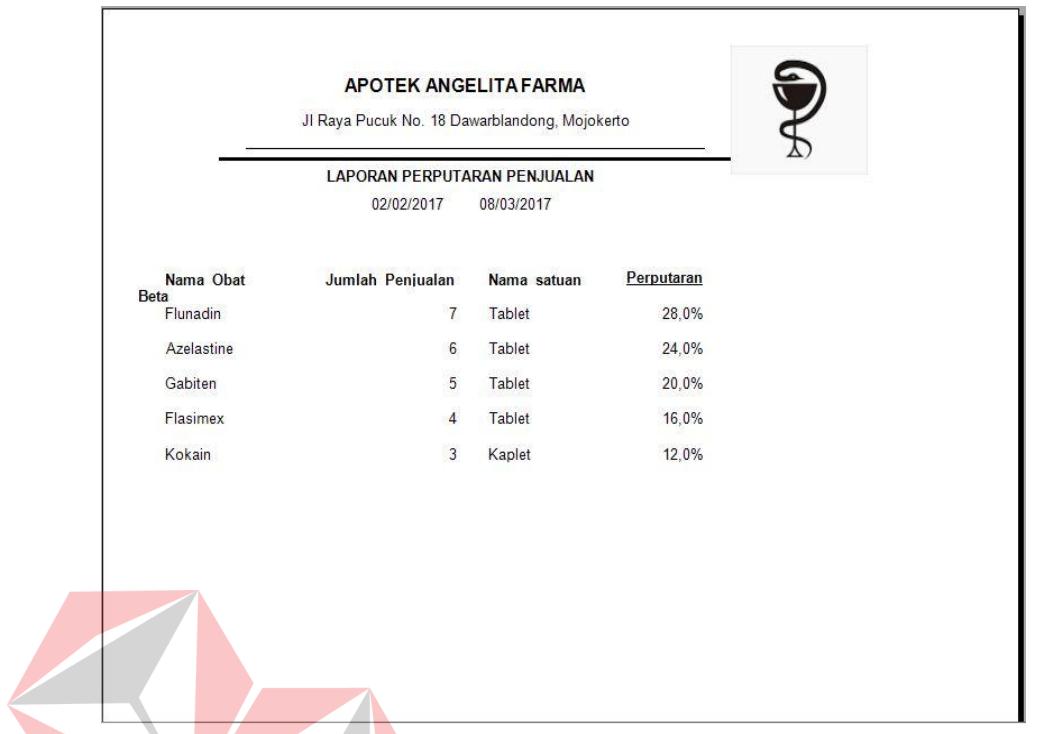
Gambar 4.60 Uji Coba Laporan Per Golongan



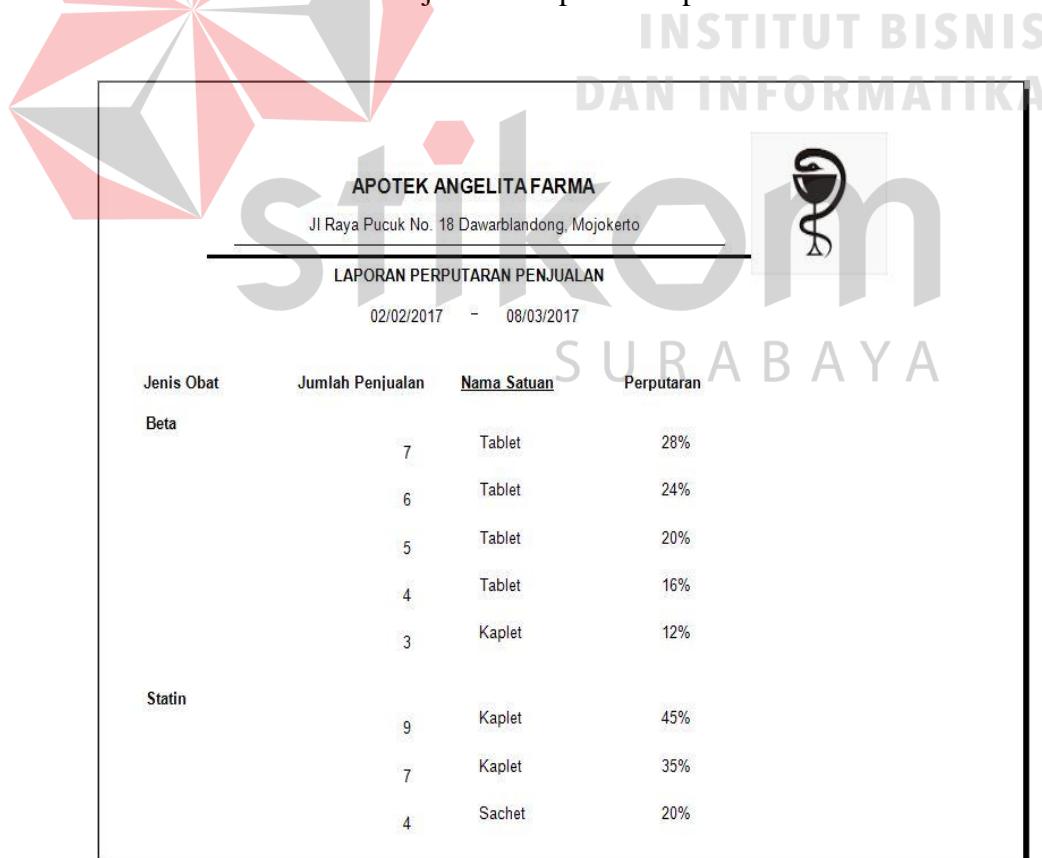
Gambar 4.61 Uji Coba Laporan Merk



Gambar 4.62 Uji Coba Laporan Per Merk



Gambar 4.63 Uji Coba Laporan Perputaran Per Jenis



Gambar 4.64 Uji Coba Laporan Perputaran

**APOTEK ANGELITA FARMA**  
Jl Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto



---

**LAPORAN BARANG PALING LAKU**

02/02/2017 - 08/03/2017

---

<b>Jenis Obat</b>	<b>No Obat</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>Nama satuan</b>
Statin	02-02-02-02-BT	Felipresin	9	Kaplet
Beta	01-01-01-02-BB	Flunadin	7	Tablet
Statin	03-02-04-01-BT	Clamine	7	Kaplet
Beta	03-01-01-03-BB	Azelastine	6	Tablet
Beta	01-01-01-03-BB	Gabiten	5	Tablet
Statin	01-02-01-01-BT	Selebrox	4	Sachet
Beta	01-01-01-01-BB	Flasimex	4	Tablet

Gambar 4.65 Uji Coba Laporan Obat Paling Laku

**APOTEK ANGELITA FARMA**  
Jl Raya Pucuk No. 18 Dawarbandong, Mojokerto



---

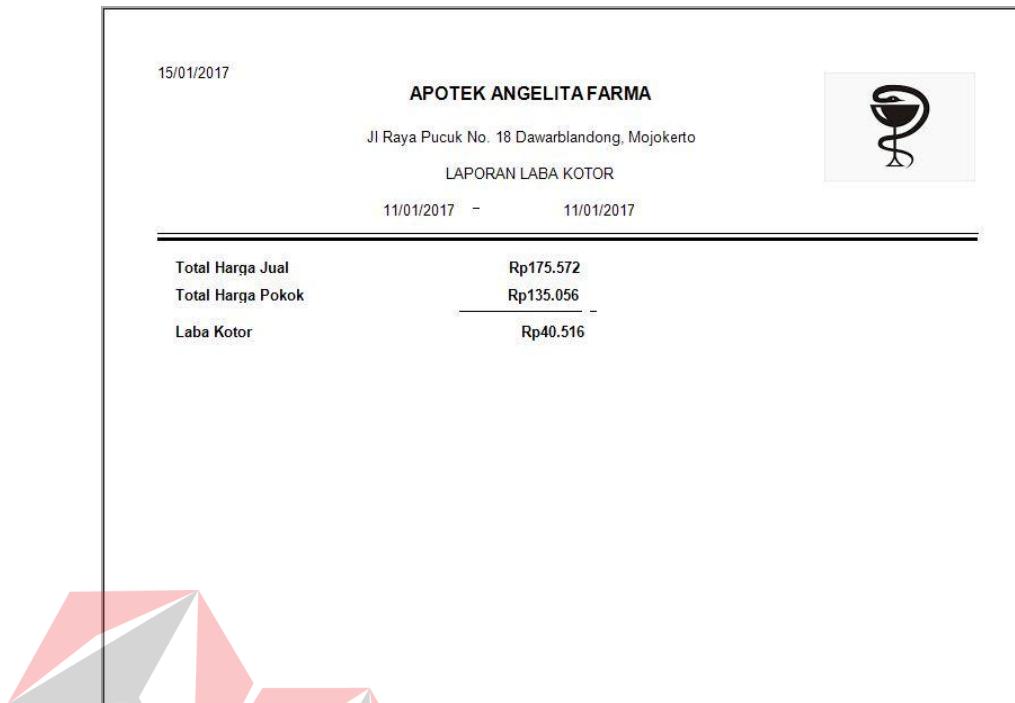
**LAPORAN BARANG KURANG LAKU**

02/02/2017 - 08/03/2017

---

<b>Jenis Obat</b>	<b>No Obat</b>	<b>Nama Obat</b>	<b>Jumlah Penjualan</b>	<b>Nama satuan</b>
Beta	02-01-01-02-BB	Kokain	3	Kaplet
Beta	01-01-01-01-BB	Flasimex	4	Tablet
Statin	01-02-01-01-BT	Selebrox	4	Sachet
Beta	01-01-01-03-BB	Gabiten	5	Tablet
Beta	03-01-01-03-BB	Azelastine	6	Tablet
Beta	01-01-01-02-BB	Flunadin	7	Tablet

Gambar 4.66 Uji Coba Laporan Obat Kurang Laku



Gambar 4.67 Uji Coba Laporan Laba Kotor

### 4.3 Uji Coba Perhitungan

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil perhitungan, sehingga sistem dapat menampilkan perhitungan dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 4.14 Contoh Kasus Penjualan Selama Periode 1-30 Januari 2016

Jenis Obat	Golongan	Nama Obat	Penjualan	Stok tersisa
Statin	obat resep	Atorvastatin	6	6
		Acarbose	9	3
		Baclofen	11	1
		Digoxin	5	7
		Flunarizin	4	8
		Fucoidan	6	6
		Lutein	7	5
	Jumlah		48	36
non steroid	obat resep	Asam Mefenamat	5	7

Jenis Obat	Golongan	Nama Obat	Penjualan	Stok tersisa
		Kalium	10	2
		Glukagon	8	4
		Ibuprofen	5	7
		Manitol	3	9
	Jumlah		31	29
Beta	obat resep	Bisoprolol	11	1
		Estrogen	2	10
		Isoniazid	5	7
		Kina	7	5
		Losartan	9	3
	Jumlah		34	26
Neurotonik	obat resep	Citicolin	10	2
		Kalsium	3	9
		Fentanyl	6	6
		Lysine	3	9
		Morfin	7	5
	Jumlah		29	31
sitotoksik	obat resep	Radiun	7	5
		Propofol	10	2
		Triclosan	4	8
		Sildenafil	3	9
		Rho	6	6
	Jumlah		30	30
	Jumlah		172	152

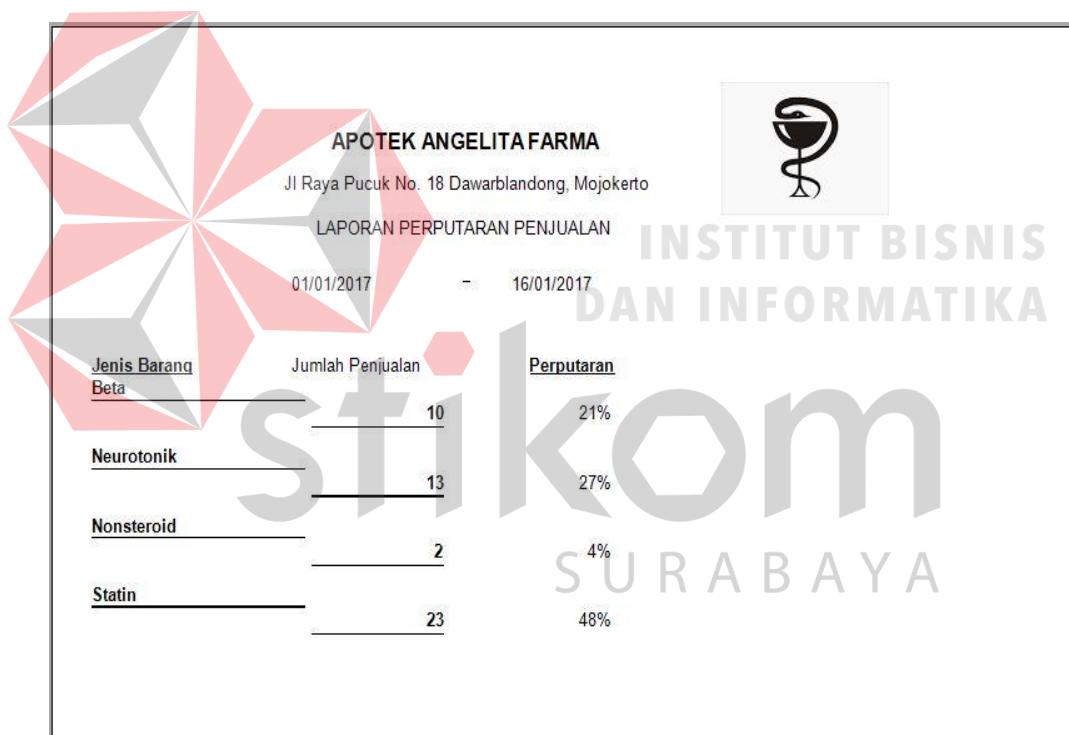
#### 4.4.1 Uji Coba Perhitungan Perputaran Penjualan

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil perhitungan perputaran penjualan, sehingga sistem dapat menampilkan perhitungan perputaran penjualan dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

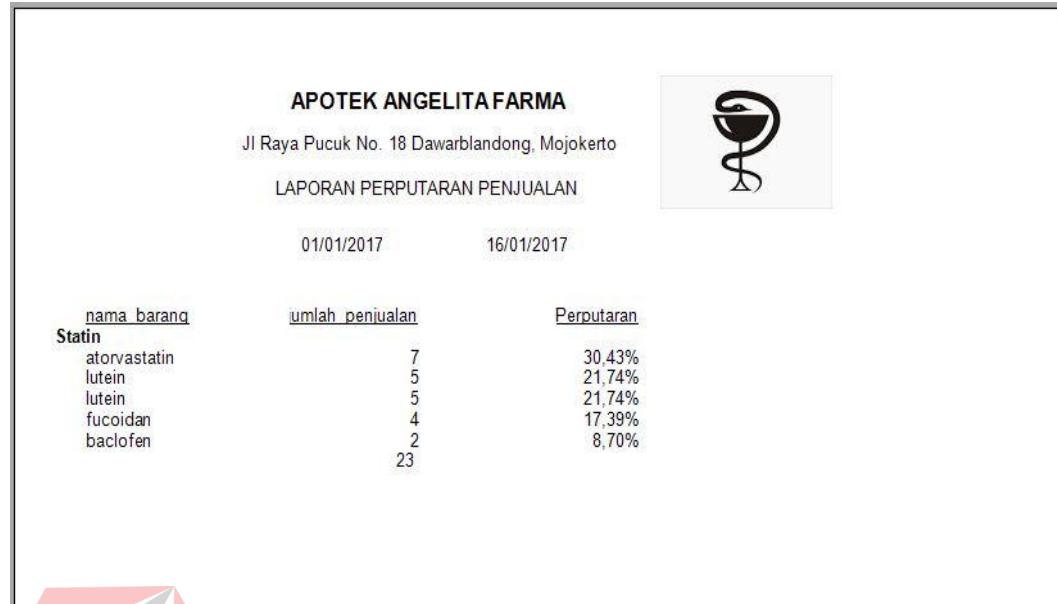
Tabel 4.15 Uji Coba Perhitungan Perputaran Penjualan

Nama Tes	Proses	Output Yang Diharapkan	Hasil	Dokumentasi
<b>Uji Coba</b>	Menghitung	Perputaran	Sesuai	

Perhitungan Perputaran Penjualan	Perputaran Penjualan	Penjualan		
<b>Perhitungan Perputaran Penjualan</b>				
Contoh kasus: Jenis Obat Beta Penjualan/total penjualan*100%= $5/22*100\% = 22\%$ Jenis Obat Neurotonik Penjualan/total penjualan*100%= $3/22*100\% = 14\%$ Nama Obat Lutein Penjualan/total penjualan per jenis *100% $5/12*100\% = 42\%$				



Gambar 4.68 Uji Coba Kasus Perputaran



Gambar 4.69 Uji Coba Kasus perputaran perjenis

#### 4.4.2 Uji Coba Perhitungan Laba Kotor

Untuk mengetahui hasil uji coba sudah sesuai dengan keinginan pengguna maka perlu diadakan uji coba pada hasil perhitungan laba kotor, sehingga sistem dapat menampilkan perhitungan laba kotor dengan hasil sesuai kebutuhan pengguna.

Tabel 4.16 Uji Coba Perhitungan Pendapatan

Nama Tes	Proses	Output Yang Diharapkan	Hasil	Dokumentasi
<b>Uji Coba Pendapatan</b>	Menghitung Pendapatan	Pendapatan	Sesuai	
<b>Perhitungan Perputaran Penjualan</b>				
<p>Contoh kasus: Perhitungan Pendapatan atau Keuntungan Penjualan – Pendapatan =</p> <p>Nama Obat Estrogen penjualan = 5</p> $20.800 – 16.000 = 4.800$ $4.800 * 5 = 24.000$ <p>Jadi Pendapatan atau Keuntungan dari penjualan Estrogen adalah 24.000</p>				

15/01/2017	<b>APOTEK ANGELITA FARMA</b>				
JI Raya Pucuk No. 18 Dawarbladong, Mojokerto					
LAPORAN LABA KOTOR					
11/01/2017 - 11/01/2017					
Total Harga Jual	Rp175.572				
Total Harga Pokok	Rp135.056				
Laba Kotor	<hr/> Rp40.516				

Gambar 4.70 Uji Coba Kasus Laba Kotor

#### 4.5 Evaluasi

Berdasarkan hasil uji coba yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem yang telah dibangun pada penelitian ini telah mampu menyelesaikan rumusan masalah yang diangkat, yaitu:

Evaluasi sistem dari keseluruhan uji coba yang dilakukan akan menentukan kelayakan fitur-fitur yang ada dalam aplikasi berdasarkan desain yang diterapkan. Fitur-fitur dinilai layak bilamana keseluruhan hasil uji coba berjalan sebagaimana seperti output yang diharapkan. Dari uji coba yang dilakukan pada aplikasi dapat disimpulkan bahwa fitur-fitur telah berjalan dengan baik. Fungsi-fungsi yang terdapat pada aplikasi dapat berjalan sebagaimana mestinya. Dengan adanya sistem *login* dan hak akses, tidak semua karyawan dapat mengakses menu yang bukan menjadi otoritas merka. Seperti karyawan bagian penjualan hanya dapat mengakses transaksi penjualan saja. Hanya manajer

perusahaan yang dapat mengakses semua menu dalam sistem informasi ini, termasuk menu laporan.

Analisis hasil uji coba aplikasi pembuatan laporan perputaran penjualan obat dilakukan untuk mengetahui dan menganalisis apakah proses-proses pengimplementasian metode *sell through* dalam sistem telah berjalan sebagaimana mestinya. Dari uji coba yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa aplikasi ini dapat menghasilkan laporan perputaran penjualan obat berdasarkan metode *sell through*. Proses laporan yang dihasilkan oleh sistem berasal dari penjualan untuk menentukan unit terjual tiap periodenya.

Sebelum adanya sistem ini, manajer sulit untuk mengambil keputusan karena informasi yang diberikan sistem sebelumnya kurang informatif. Sistem yang telah dibuat dapat menghasilkan informasi yang dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan. Beberapa informasi yang dihasilkan adalah informasi fungsi, informasi per fungsi, informasi jenis, informasi per jenis, informasi merk, informasi per merk, informasi golongan, informasi per golongan, informasi perputaran, informasi perputaran jenis, informasi obat paling laku, informasi obat kurang laku, rekap penjualan dan informasi laba kotor. Dengan adanya informasi tersebut dapat membantu manajer dalam mengambil keputusan.